

**PENGEMBANGAN POTENSI DESA MELALUI SEKTOR
PERTANIAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA TOLADA KECAMATAN
MALANGKE KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

KASRUDDIN

16 0401 0010

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO 2022**

**PENGEMBANGAN POTENSI DESA MELALUI SEKTOR
PERTANIAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA TOLADA KECAMATAN
MALANGKE KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

KASRUDDIN
16 0401 0010

Pembimbing:

Ilham, S.Ag, M.A

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “Pengembangan potensi Desa melalui sektor Pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara”. Yang ditulis oleh Kasruddin, dengan Nomer Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0010, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di Munaqasyahkan pada hari Selasa, Tanggal 26 April 2022 Miladiyah, bertepatan dengan 25 Ramadhan 1443 Hijriyah, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 05 Juli 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|----------------------------------|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, SH., M.H | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, M.EI | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Hendra Safri, SE. M.M | Penguji I | () |
| 4. M. Ikhsan Purnama, SE.Sy., ME | Penguji II | () |
| 5. Ilham, S.Ag., M.A | Pembimbing I | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Takdir, SH., M.H.
NIP. 197907242003121000


Dr. Fasiha, M.EI
NIP. 19810213 200604 2 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kasruddin
NIM : 16 0401 0010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengembangan potensi Desa melalui sektor Pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasikan dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 09 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Kasruddin

NIM 16 0401 0010



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ (اما بعد)

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan Judul "Pengembangan potensi Desa melalui sektor pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara" setelah melalui proses yang Panjang.

Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW, Kepada para sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam program studi Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat berbagai macam bantuan, bimbingan serta dorongan kedua orang tua saya yang begitu sangat saya cintai, tak terhingga ucapan trimakasih saya kepada Ayahanda Kasim dan Ibunda Irawati yang telah mengasuh dan mendidik saya dengan keikhlasan hati dari dalam kandungan sampai membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang sehingga saya bertumbuh dengan dewasa, trimakasih telah membiayai seluruh proses pendidikan saya sampai sekarang, dan tidak lupa saya ucapkan

Banyak terimakasih kepada kedua adik saya Ishar dan Sulaiman yang memberi dorongan kepada saya untuk menyelesaikan pendidikan saya. Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Dr. H. Muaamar Arafat, SH., MH., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan Dr. Muhaemin, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan moril dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama Peneliti menjadi Mahasiswa di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
2. Dr. Takdir, SH., M.H, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dan Wakil Dekan beserta seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
3. Dr. Fasiha, ME.I. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo beserta seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu dan waktu selama peneliti menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
4. ABD. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. Selaku Sekertaris Prodi yang telah memberikan bantuan selama proses penyelesaian Skripsi.

5. Ilham, S.Ag. M.A. Selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, bantuan, masukan dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Hendra Safri, SE. M.M Selaku Penguji I dan M. Ikhsan Purnama, SE. Sy., ME. II Selaku Penguji II yang banyak memberikan masukan untuk penyelesaian skripsi.
7. Seluruh Dosen dan seluruh staf pegawai di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang telah mendidik, mengarahkan dan membantu penulis selama proses penyelesaian skripsi dan selama penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
8. Kepala Perpustakaan Madehang, S.Ag. M.Pd. dan seluruh staf perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. yang selama ini banyak membantu dalam memfasilitasi referensi yang dibutuhkan baik dalam proses penyelesaian tugas perkuliahan maupun penyelesaian skripsi.
9. Dr. Hj. Ramlah, M., M.M., selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan pengarahan, bimbingan, dan konsultasi akademik selama penulis masih menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
10. Dr. Ir. H. Rahmat Masri Bandaso., M.Si selaku Wakil Wali Kota Palopo yang telah banyak membantu baik dari dukungan dan materi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

11. Andi Zufadli, S.E selaku Kepala Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara beserta Seluruh staf yang telah banyak membantu baik dari segi waktu, materi, dan informasi dalam proses penelitian ini.

12. Seluruh Warga Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara yang telah membantu dalam memberikan Informasi selama proses penelitian ini.

13. Kepada Pendiri Organisasi Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) IAIN Palopo serta seluruh Senior-Senior dan keluarga besar Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) IAIN Palopo yang memberi masukan, peluang, wadah, dan pengetahuan bagi saya untuk mengembangkan potensi dan minat bakat selama kuliah di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan menjadi pribadi yang jauh lebih baik lagi dari sebelumnya.

14. Kepada seluruh Sahabat dan Sahabat wati saya di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang memberi dorongan untuk mempercepat penyelesaian skripsi ini.

15. Kepada semua teman-teman yang selalu membantu selama saya kuliah dan selalu memberikan saran, masukan dan yang terpenting sudah pernah melalui banyak hal bersama, dan masa kuliah cukup bahagia dikarenakan oleh kalian. Terima kasih teman-teman, semoga kita dalam perlindungan yang maha kuasa (Allah SWT) sehingga kita dapat sukses semua.

Akhirnya peneliti mengucapkan banyak trimakasih kepada semua pihak yang tidak sempat disebutkan Nama satu persatu yang telah membantu

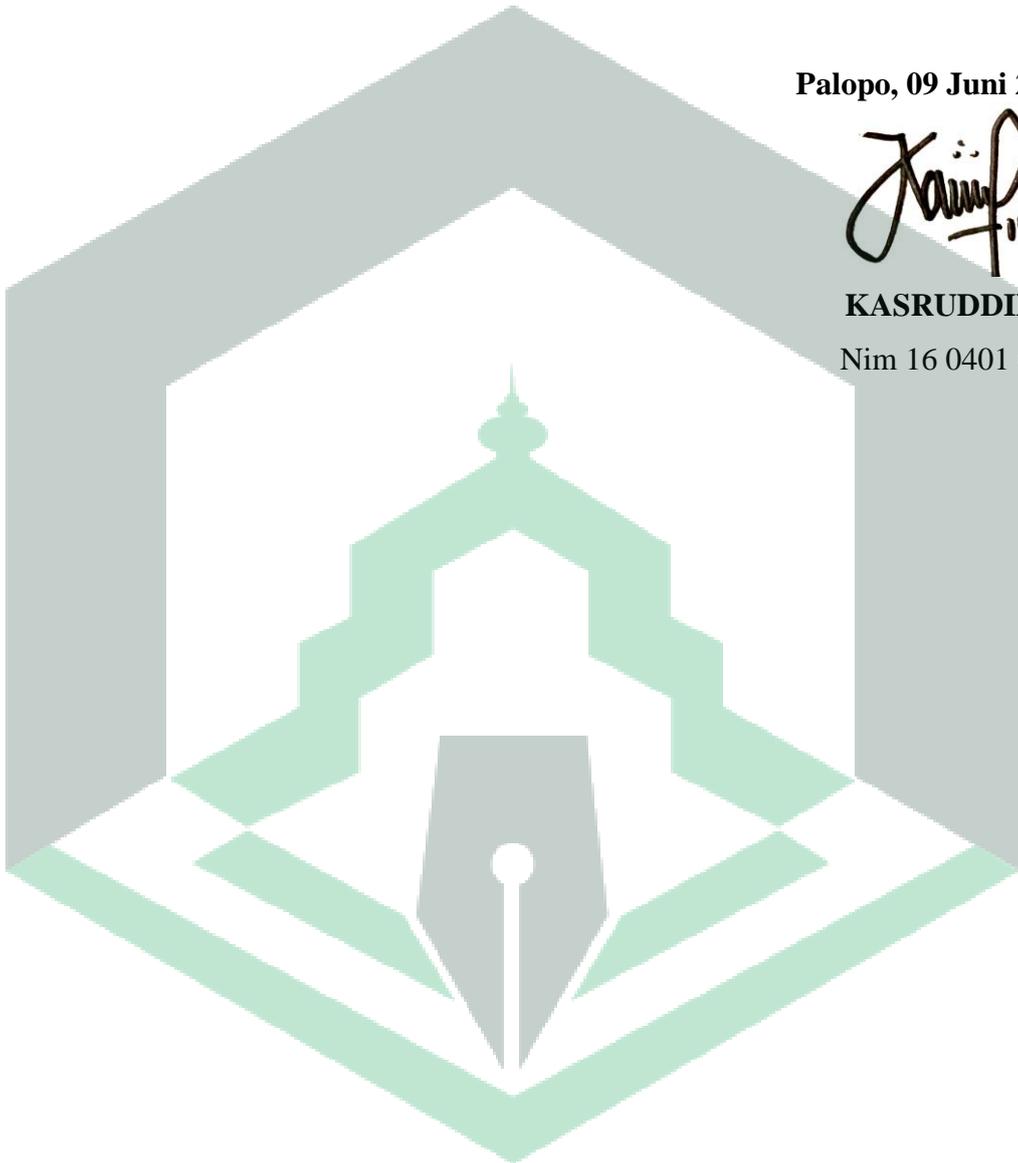
menyelesaikan tugas akhir ini, mudah-mudahan bernilai suatu ibadah dan mendapatkan pahala yang tak terhingga dari Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal'Alamiin.

Palopo, 09 Juni 2022



KASRUDDIN

Nim 16 0401 0010



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

مَاتَ	: <i>māt</i>
رَمَى	: <i>rām</i>
قِيلَ	: <i>qīla</i>
يَمُوتُ	: <i>yam</i>

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedang *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَائِضَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-haqq*
نُعِمْ : *nu'ima*
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*

(ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh: عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa

Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh: دِينَ اللَّهِ جَلَالٍ

Dīnullāhibillāh

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

hum firahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

B. Daftar Singkatan

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	ix
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
DAFTAR ISTILAH	xxiv
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II PENELITIAN TERDAHULU DAN KAJIAN TEORI	6
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	6
B. Kajian Teori	10
1. Pengertian Pengembangan	10
2. Komponen-Komponen Pengembangan	11
3. Potensi Lokal Pertanian	12
4. Kesejahteraan Masyarakat	15
5. Pengertian Pertanian	19
6. Kontribusi Ekonomi dari sektor Pertanian	23
7. Perspektif Islam tentang sektor Pertanian	24

C. Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Subjek Penelitian	28
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
D. Data dan Sumber Data	29
E. Tehnik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	31
G. Defenisi Operasional Variabel	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Hasil Wawancara	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V Penutup	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
Daftar Pustaka	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87

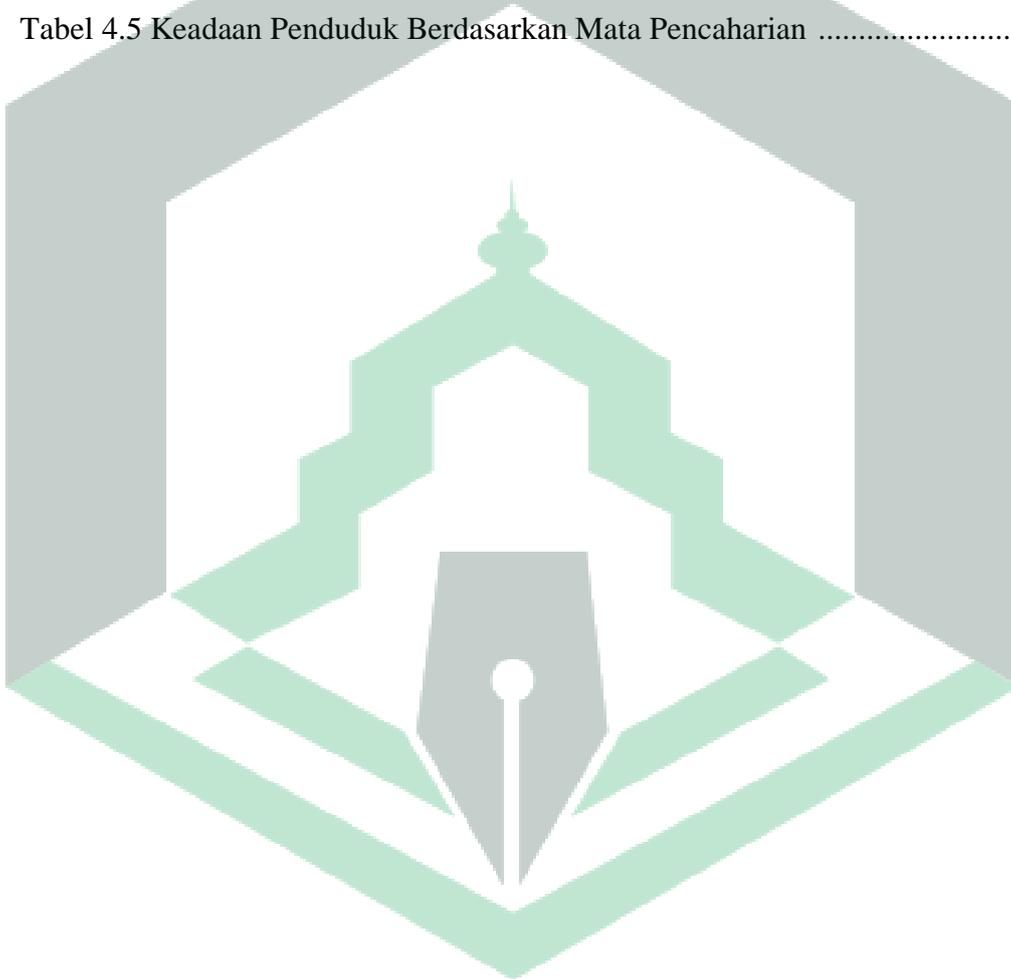
DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat .QS Al- An'am (6) : 99 25



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Lembaga Pemerintahan	39
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Desa Tolada	41
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	43
Tabel 4.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	27
Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles Dan Huberman	34
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tolada	40



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Teks Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 3 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 5 SK Penguji
- Lampiran 6 SK Pembimbing
- Lampiran 7 Buku Kontrol
- Lampiran 8 Kartu Kontrol
- Lampiran 9 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 10 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 11 Persetujuan Penguji
- Lampiran 12 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 14 Surat Keterangan Membaca dan Menulis Al-Qur'an
- Lampiran 15 Transkrip Nilai
- Lampiran 16 Sertifikat Toefl
- Lampiran 17 Sertifikat Mahad
- Lampiran 18 Sertifikat OPAK
- Lampiran 19 Kuitansi Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT)
- Lampiran 20 Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi
- Lampiran 21 Hasil Plagiasi Turnitin
- Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR ISTILAH

Q.S : Qur'an Surah

% : Persen

± : Kurang Lebih

Ha : Hektare

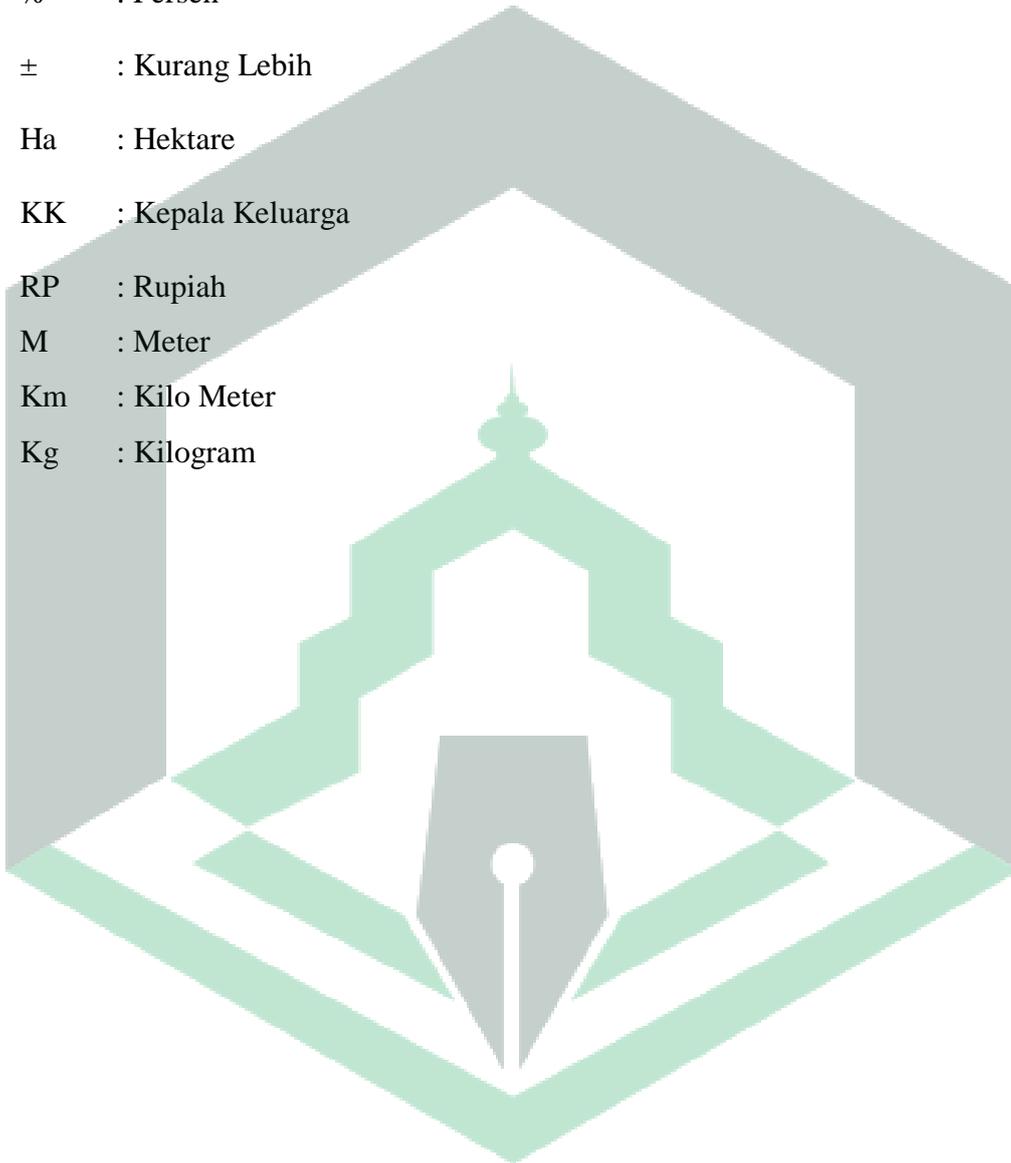
KK : Kepala Keluarga

RP : Rupiah

M : Meter

Km : Kilo Meter

Kg : Kilogram



ABSTRAK

Kasruddin, 2022. *“Pengembangan Potensi Desa melalui sektor Pertanian untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Bapak Ilham.

Penelitian ini membahas tentang Pengembangan Potensi Desa melalui sektor Pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi sektor pertanian yang ada di Desa Tolada, untuk mengetahui sejauh mana upaya pemerintah Desa untuk meningkatkan potensi sektor pertanian di Desa Tolada, dan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat dari sektor pertanian di Desa Tolada. Manfaat dalam penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun BAB dalam penelitian ini terdiri dari 5 BAB. Jenis Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian ini ada dua narasumber yaitu masyarakat dan pemerintah. Adapun lokasi penelitian dilakukan di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Sedangkan dari hasil penelitian dengan melihat data dari informasi yang diperoleh dalam wawancara dengan berbagai informan menunjukkan bahwa potensi terbesar yang ada di Desa Tolada yaitu dari sektor pertanian yang ditumbuh kembangkan oleh masyarakat bersumber dari tanaman palawija (jagung) dan menjadi potensi terbesar serta menjadi sumber pendapatan masyarakat yang berada di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara, kemudian dari hasil pertemuan diberbagai sumber telah ada upaya yang dilakukan Pemerintah Desa untuk meningkatkan potensi pertanian di Desa Tolada yaitu melalui organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan Kelompok Tani lewat organisasi inilah pemerintah menyalurkan bantuan seperti bibit, pupuk, dan racun untuk dipergunakan oleh masyarakat dalam mengelola pertanian. Sedangkan dari hasil wawancara diberbagai informan dilapangan mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat dari sektor pertanian di Desa Tolada sudah masuk kategori sejahtera dan mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari sektor pertanian yang masyarakat geluti di Desa Tolada Kecamatan, Malangke, Kabupaten Luwu Utara.

Kata Kunci: Pengembangan, Potensi, sektor pertanian, peningkatan kesejahteraan masyarakat.

ABSTRACT

Karuddin, 2022. *"Development of Village Potential through the Agriculture sector to improve Community Welfare in Tolada Village, Malangke District, North Luwu Regency"*. Thesis of Islamic Economics Study Program Faculty of Economics and Islamic Business Palopo State Islamic Institute. Supervised by Mr. Ilham.

This study discusses the development of village potential through the agricultural sector to improve the welfare of the community in Tolada Village, Malangke District, and North Luwu Regency. This Study aims to determine the potential of the agricultural sector of tolada village, to determine the extent of the village government's efforts to increase the potential of the agricultural sector in Tolada village, and to determine the level of community welfare from the agricultural sector in Tolada village, theoretical and practical benefist, while the chapters in this study consist of 5 chapters, this type of research uses qualitative methods, the subject of this research there are two sources, namely the community and the government, the location of the research was conducted in Tolada Village, Malangke District, North Luwu Regency. Data Sources consist of primary data and secondary data. Data collection techniques used is observation, interviews, and documentation. The Data analysis technique is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Meanwhile, the result of the study by looking at the data from the information obtained in interviews, with various informants showed that the greatest potential in Tolada Village was from the agricultural sector which was grown and developed by the community sourced from the palawija plant (corn) and became the biggest potential in became a source of community income. Which is located in Tolada Village, Malangke District, North Luwu Regency, then from the result of meetings in various sources there have been efforts made by the Village government to in crease agricultural potential in Tolada Village namely through the Village-owned enterprises (BUMDES) organization and Farmers Groups through this organization the government distribute aid such as seeds, fertilizers, and poisons to be used by the Community in managing agriculture, while from the results of interviews with various informants in the field regarding the level of welfare of the community from the agricultural sector in Tolada budah Village, it is categorized as pros perous and able to provide food. Hi the daily needs of the agricultural sector that the community is involved in Tolada Village, Malangke District, and North Luwu Regency.

Keywords: Development, potential, agricultural sector, improving people's welfare

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara agraris, dimana sumber daya alam sangat melimpah hal ini dikarenakan oleh pengaruh keadaan alam Indonesia itu sendiri yang memiliki iklim tropis, kemudian letak geografis diapit oleh dua benua diantaranya benua Asia dan benua Australia serta dua samudra, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Sebagai negara agraris Indonesia mampu menghasilkan berbagai produk olahan dari sumber daya alam yang sangat melimpah ruah diantaranya melalui usaha pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Maka dari itulah sehingga mengapa sektor pertanian di Indonesia menjadi salah satu sektor yang sangat vital dan utama bagi perekonomian.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan luas lahan pertanian terbesar di Asia Tenggara dan sebagian besar penduduknya bermukim pada wilayah pedesaan yang secara garis besar mayoritas mata pencaharian masyarakat fokus pada sektor pertanian yang menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi masyarakat Indonesia itu sendiri. Dengan hal ini, sejalan dengan Visi Misi Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Kabinet Kerja telah menetapkan visi yang harus diacu oleh kementerian atau lembaga yaitu "Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Dengan memperhatikan visi pemerintah tersebut dan mempertimbangkan masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian, maka visi

kementerian pertanian adalah: "Terwujudnya kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.

Kedaulatan pangan merupakan hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan pangan yang menjamin hak atas pangan bagi rakyat dan yang akan memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal. Kesejahteraan petani merupakan kondisi hidup layak bagi petani dan keluarganya sebagai aktor utama pelaku usaha pertanian yang diperoleh dari kegiatan dilahan dan usaha yang digelutinya.

Dalam rangka mewujudkan Visi ini maka Misi kementerian pertanian: mewujudkan ketahanan pangan dan gizi, meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian, mewujudkan kesejahteraan petani, mewujudkan kementerian pertanian yang transparan, akuntabel, profesional dan berintegritas tinggi yang bermakna mewujudkan ketahanan pangan dan gizi dengan melaksanakan pembangunan dalam rangka meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan sebagai pemenuhan konsumsi pangan dan gizi masyarakat. Termasuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian dengan mendorong komoditas pertanian memiliki keunggulan bersaing dan nilai yang lebih baik dari hasil produksi, penyimpanan, pengolahan dan distribusi. Mewujudkan kesejahteraan petani adalah meningkatkan kesejahteraan petani dengan melakukan perlindungan dan pemberdayaan petani, Organisasi kementerian pertanian dalam mewujudkan Pertanian yang transparan, akuntabel, professional, dan berintegritas tinggi dalam

meberikan layanan kepada masyarakat.¹ Pembangunan pertanian tentunya begitu sangat diharapkan untuk membuka lebih luas lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, berusaha meningkatkan nilai gizi, maupun ketahanan pangan dirumah tangga, dan meningkatkan taraf hidup di masyarakat. Dengan hal itu juga pertanian dianggap mampu untuk meretas berbagai masalah kemiskinan yang ada pada wilayah pedesaan, terkhusus pada desa tolada, kecamatan malangke, kabupaten luwu utara. dimana mayoritas masyarakat masih menggantungkan kehidupan dari hasil menggarap lahan pertanian.

Melalui hasil observasi awal yang dilakukan peneliti didesa tolada, kecamatan malangke, kabupaten luwu utara, yang menjadi komoditi paling besar adalah dari sektor pertanian dengan luas lahan pertanian 65 hektar dengan jumlah kepala keluarga 607 KK yang menumbuh kembangkan beberapa jenis tanaman pertanian dan menjadi komoditi unggul di masyarakat diantaranya tanaman kakao, jagung, nilam, padi, dan sawit dengan sistem pengolahan pertanian menggunakan teknik yang sederhana serta turun temurun.

Berdasarkan pada uraian yang tertera diatas sangat memungkinkan penulis menjadikan pertanian sebagai objek atau bahan penelitian untuk mengkaji lebih detail dengan mengangkat judul: ***“Pengembangan Potensi Desa Melalui Sektor Pertanian Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa To'lada Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara”***.

¹ <https://itjen.pertanian.go.id/visi-misi/diakses/> pada tanggal 27 Agustus 2021.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi pokok permasalahan dan dasar penelitian yang Akan diangkat oleh penulis adalah:

1. Bagaimana potensi sektor pertanian di Desa Tolada?
2. Bagaimana upaya Pemerintah desa untuk meningkatkan potensi sektor pertanian di Desa Tolada?
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat dari sektor pertanian di Desa Tolada?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk mengetahui potensi pertanian apa yang menjadi komoditi unggul di desa tolada?
2. Untuk mengetahui sejauh mana upaya yang dilakukan pemerintah desa dalam meningkatkan potensi sektor pertanian didesa tolada?
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil pertanian ini mampu untuk mengsejahterakan masyarakat di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara.

D. Manfaat Penelitian

Di dalam sebuah penelitian tentu penulis ingin agar penelitian ini dapat memberi banyak manfaat, Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih bagi kemajuan ilmu pengetahuan tentang pengembangan potensi desa melalui sektor pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tolada kecamatan malangke, kabupaten luwu utara.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pemikiran yang memadai bagi pembaca.
- c. Diharapkan dalam penelitian ini mampu menambah kemajuan ilmu pengetahuan atau sebagai Khazanah ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis (Pencipta), dengan adanya penelitian ini, penulis dapat menambah wawasan disektor pertanian dan menambah ketajaman analisis tentang bagaimana pertanian ini dapat menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam pengembangan finansial.
- b. Bagi pemerintah, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu sumbangsih pemikiran bagi daerah setempat untuk melaksanakan pengembangan pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini mampu memberikan edukasi untuk lebih meningkatkan kualitas disektor pertanian sesuai dengan perkembangan zaman dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Bagi akademisi (Skolastik), diharapkan pada penelitian ini mampu menambah Khazanah pengetahuan dan memberikan daya tarik pemuda untuk memberi sumbangsih pemikiran dan tenaga disektor pertanian agar generasi petani dapat tetap eksis sesuai dengan perkembangan zaman.

BAB II

PENELITIAN TERDAHULU DAN KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan pengembangan potensi desa melalui sektor pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tolada, kecamatan malangke, kabupaten luwu utara. Penulis mengambil 3 karya ilmiah diantaranya:

1. Tri Mayasari (14119644) dengan Judul "*Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur*", menggunakan metode penelitian kualitatif. Didalam penelitian ini diketahui bahwa ada peningkatan kesejahteraan dengan adanya program yang dilaksanakan oleh BUMDES Bestari Adijaya Sentosa kepada masyarakat, itu dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang merasakan adanya dampak positif diantaranya bertambahnya pendapatan dari hasil penjualan kotoran ternak, dapat membeli pupuk organik dengan harga terjangkau, menambah sedikit lapangan pekerjaan, pengetahuan tentang pupuk organik, semakin lancarnya pembangunan di desa. Namun ada sedikit catatan yakni perlu dilakukan pengembangan potensi ekonomi disektor lain, tidak hanya pengolahan pupuk organik. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada objek yang diteliti yaitu pada penelitian Tri Mayasari ia lebih

mengarah ke pengembangan potensi ekonomi desa melalui badan usaha milik desa (BUMDES) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa, sedangkan pada penelitian ini lebih fokus dalam pengembangan potensi desa melalui sektor pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tolada kecamatan malangke kabupaten luwu utara, Namun dalam penelitian ini metode yang digunakan sama yaitu menggunakan metode kualitatif.²

2. Lediana Apriyani (1341020095) dengan Judul "*Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Di Desa Wisata Kunjir Kecamatan RajaBasa Kabupaten Lampung Selatan*", dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui tiga tahapan yaitu: penyadaran yaitu upaya yang menekankan pada kegiatan sosialisasi untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat, pengkapasitasan yaitu proses pemberian kapasitas kepada masyarakat agar menjadi masyarakat yang berkualitas, mandiri serta memiliki kemampuan dengan cara memberikan pelatihan. Pelatihan yang diberikan yaitu pelatihan pengelolaan website, pelatihan enterpreneur, dan pelatihan manajemen pengelolaan wisata dan pendayaan yaitu pemberian kuasa kepada masyarakat, dimana masyarakat diberikan peluang untuk mengelola segala kegiatan yang ada dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki.

² Tri Mayasari. "*Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur*", skripsi: fakultas ekonomi dan bisnis Islam, studi ekonomi syariah, iain metro, (Januari. 2019).

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu dengan adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal, yang artinya berorientasi terhadap keberlanjutan penjagaan keseimbangan ekosistem alam, masyarakat diharapkan dapat mengelola dan memanfaatkan potensi-potensi alam dan potensi-potensi wisata yang dimiliki agar kegiatan pariwisata dapat berjalan dengan baik dan kehidupan masyarakat desa semakin sejahtera. Karena pada hakikatnya kehidupan manusia tidak terlepas dari alam, melalui pemberdayaan dan pengetahuan, keseimbangan hidup antara kegiatan pariwisata, perekonomian serta kehidupan alam akan berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan yaitu Lediana Apriyani lebih fokus meneliti pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal di desa wisata kunjir kecamatan rajabasa kabupaten lampung selatan sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis merujuk pada pengembangan potensi desa melalui sektor pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tolada kecamatan malangke kabupaten luwu utara. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu dari segi metode yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.³

3. Rizki Hary Kusuma (E100140116), dengan Judul "*Analisis Potensi Dan Pengembangan Desa Wisata Di Kabupaten Sleman*", menggunakan metode kualitatif, hasil penelitian ini menunjukkan adanya faktor pendukung dan penghambat dari masing-masing desa wisata tersebut dari faktor pendukungnya adalah dapat menikmati keindahan alamnya, atraksi

³ Lediana Apriyani. "*Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Local Di Desa Wisata Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan*", skripsi: fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, studi pengembangan masyarakat islam, uin raden intan lampung, (juni, 2019).

budayanya yang sangat menarik, keramahan masyarakatnya, kondisi keamanan yang sudah baik, dan yang pasti aksesibilitasnya yang dapat dicapai dengan kendaraan pribadi sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya promosi obyek wisata tersebut sehingga tidak semua wisatawan mengetahui keberadaan tempat tersebut dan kurangnya komunikasi antara pengelola dan dinas terkait. Jadi perbedaan pada penelitian ini dengan penulis akan teliti berada pada objek penelitiannya, penelitian Rizki Hary Kusuma terfokus pada potensi pengembangan desa wisata, sedangkan penulis akan teliti lebih fokus ke pengembangan pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tolada kecamatan malangke kabupaten luwu utara. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu dari metode yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.⁴

⁴ Rizki hary kusuma. “*Analisis Potensi Dan Pengembangan Desa Wisata Di Kabupaten Sleman*”, skripsi: fakultas geografi, studi geografi, UM Surakarta, (Agustus. 2018).

B. Kajian Teori

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan menurut Suprianto suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan pegawai dengan cara meningkatkan pengetahuan dan pengertian pengetahuan umum termasuk peningkatan penguasaan teori, pengambilan keputusan dalam menghadapi persoalan organisasi.⁵ Regeluth menyatakan bahwa pengembangan merupakan penerapan dari poin-poin penting yang didesain dalam lapangan, kemudian apabila sudah didesain dan sudah diuji coba maka, desain tersebut diperbaiki dan diperbaharui sesuai dengan masukan.⁶ Sukmadinata menyampaikan hal yang senada, bahwa pengembangan pengembangan merupakan sebuah proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada sebelumnya dan dapat dipertanggung jawabkan.⁷

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 menjelaskan bahwa: Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru.⁸ Pengembangan mengacu pada masalah staf dan personel adalah suatu proses pembelajaran jangka panjang menggunakan suatu

⁵ Mifta Thoha, "*Manajemen Kepegawaian di Indonesia*", (Jakarta: Kencana, 2005), 91.

⁶ Dewi S. Prawiradilaga, "*Prinsip Desain Pembelajaran*", (Jakarta: KENCANA, 2009): 15.

⁷ Sukmadinata, N.S, "*Metode Pengembangan Pendidikan*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 164.

⁸ Rudy Senjaya, "*Perspektif Penerapan Pengembangan Dan Pengembangan (LITBANG) Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*", 2008, p.1 (<http://bapedakabtasi.wordpress.com>)

prosedur yang sistematis dan terorganisasi dengan manajer belajar pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum. Pengembangan MSDM dalam hal ini sangat penting dilaksanakan karena disebabkan adanya perubahan baik Manusia, Teknologi, Pekerjaan atau Organisasi.⁹ Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli yang telah dipaparkan, pengembang mendefinisikan bahwa pengembangan pengembangan atau Research and Development (R & D) adalah pengembangan yang berbasis pada proses pengembangan produk atau proses penyempurnaan sebuah produk yang ada sebelumnya. Dan hasil produk yang telah dikembangkan akan diuji coba dilapangan untuk mengetahui seberapa baik mutu dan kualitas produk tersebut. Sehingga nantinya produk yang telah teruji efektivitas dan kualitasnya dapat memasuki dunia industri. Sehingga dapat meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru.

2. Komponen-Komponen Pengembangan

- a. Tujuan dan pengembangan harus jelas dan dapat diukur, Artinya bahwa dalam setiap kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan harus jelas kemana arahnya dan dapat dikerjakan, dan harus disesuaikan dengan kondisi, serta jangan mengada-ada dan dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Para pelatih harus ahlinya yang berkualifikasi memadai (Profesional), Maksudnya adalah orang-orang yang dijaikan pelatih adalah orang yang memang mampu dalam melatih dan itu merupakan bidangnya, agar hasil yang diperoleh bisa memuaskan.

⁹ Suwanto, "Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisnis", (Bandung : Alfabeta, 2016), 103.

- c. Materi pengembangan harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini materi yang diberikan itu tidak lain dari jalur serta tujuan yang ingin dicapai Karena akan menyebabkan sebuah kerugian.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa komponen pengembangan adalah sasaran yang hendak dicapai dalam proses pengembangan serta harus jelas dan dapat diukur, para pelatih harus profesional, serta materi pengembangan harus disesuaikan dengan tujuan.

3. Potensi Lokal Pertanian

Menurut Majdi tahun 2007, potensi adalah suatu kemampuan kesanggupan, kekuatan ataupun daya yang mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan lagi menjadi bentuk yang lebih besar.¹⁰ Menurut Endra K Pihadi menjelaskan bahwa potensi adalah suatu energi ataupun kekuatan yang masih belum digunakan secara optimal.¹¹ Potensi adalah suatu bentuk sumberdaya atau kemampuan yang terpendam yang belum dimanfaatkan, bakat tersembunyi, atau keberhasilan yang belum diraih padahal sejatinya kita mempunyai kekuatan untuk mencapai keberhasilan tersebut.¹² Menurut Faizal dan Mansur Hidayat dalam buku Aprillia Theresia, Potensi lokal adalah suatu sumberdaya yang tersedia atau digali dari wilayah setempat yang masih termasuk dalam batas geografis komunitas atau lingkungan sosial.¹³

¹⁰ <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian/diakses/> Pada Tanggal 20 Agustus 2021.

¹¹ <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-potensi-dan-jenis-jenisnya/diakses/> Pada Tanggal 20 Agustus 2021.

¹² Nurhayati, www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-potensi/ pada Tanggal 21 Agustus 2021.

¹³ Aprillia Theresia, "*Pengembangan Berbasis Masyarakat Acuan Bagi Praktisi, Akademisi, Dan Pemerhati Pembangunan Masyarakat*", (Bandung: Alfabeta, 2014), 33.

Lokal adalah suatu hal yang berasal dari daerah sendiri. Lokal adalah sesuatu yang berasal dari daerah asli. Pengertian lokal lebih menekankan pada daerah asal. Yang maknanya adalah sesuatu yang berasal dari daerah asli, lokal merupakan asli dari suatu kelompok. Istilah lokal di masyarakat lebih menggambarkan tentang budaya yang artinya budaya penduduk lokal. Lokal bisa digunakan untuk kata benda ataupun lainnya, banyak sekali penggunaan kata lokal yang ada di Masyarakat. Pengertian lokal adalah suatu hal yang berasal dari tempat asal seseorang, misalnya saja menggambarkan asal seseorang, berarti dia merupakan penduduk lokal.¹⁴ Kata potensial mengandung arti kekuatan, kemampuan, dan daya baik yang belum terwujud maupun yang sudah terwujud, tetapi belum optimal. Sementara itu, dalam kamus umum bahasa indonesia yang dimaksud Potensi adalah kemampuan-kemampuan dan kualitas-kualitas yang dimiliki oleh seseorang, namun belum digunakan secara maksimal. Potensi suatu daya yang dimiliki oleh manusia. Akan tetapi daya tersebut belum di manfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, yang menjadi tugas berikutnya bagi Manusia yang berpotensi adalah bagaimana mendaya gunakan potensi tersebut untuk meraih sebuah prestasi. Secara umum potensi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Kemampuan dasar, meliputi tingkat intelegensi, kemampuan abstraksi, logika, dan daya tangkap.
- b. Sikap kerja, meliputi ketekunan, ketelitian, tempo kerja, dan daya tahan terhadap tekanan.

¹⁴ [www.pengertianmenurutparaahli.com/pengertian-lokal/diakses/Pada Tanggal 27 September 2021.](http://www.pengertianmenurutparaahli.com/pengertian-lokal/diakses/Pada_Tanggal_27_September_2021)

- c. Kepribadian merupakan pola menyeluruh terhadap semua kemampuan, perbuatan, serta kebiasaan seseorang, baik jasmani, rohani, emosional maupun sosial, yang ditata dengan cara yang khas dibawah pengaruh dari luar. Pola ini berbentuk tingkah laku dalam usahanya menjadi manusia sebagaimana yang dikehendaki. Beberapa contoh kepribadian antara lain ikhlas, tulus, lincah, dan cerdas.¹⁵ Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya dan SDM pada suatu daerah. Potensi Alam disuatu daerah bergantung pada kondisi Geografis, Iklim, dan bentang alam daerah tersebut. Kondisi alam yang berbeda menyebabkan sebuah perbedaan dan ciri khas potensi lokal setiap wilayah. Kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, dan kesejahteraan masyarakat membentuk segitiga interaksi dan saling berkaitan. Oleh karena itu, pembangunan dan pengembangan potensi lokal suatu daerah harus memperhatikan ketiga unsur tersebut. Potensi lokal memiliki makna sebagai sumber dan kekuatan yang dimiliki masing-masing Daerah untuk dapat dimanfaatkan dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Potensi lokal tidak terlepas dari konsep masukan Lingkungan sebagai pendukung untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan potensi yang ada dimasyarakat, diharapkan Masyarakat tidak merasa asing. sehingga motivasi untuk mengembangkan berbagai program pembelajaran semakin meningkat.¹⁶

Potensi lokal pada intinya merupakan sumber daya yang ada dalam suatu wilayah tertentu, potensi lokal berkembang dari suatu tradisi

¹⁵ Aprilia Theresia, “*Pengembangan Berbasis Masyarakat Acuan Bagi Praktisi, Akademisi, dan Pemerhati Pembangunan Masyarakat*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), 33

¹⁶ Pingkan Adipati, “*Pengembangan Potensi Lokal di Desa Panawangan sebagai Model Desa Vokasi dalam perberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional*”, dalam jurnal sosioteknologi, Vol, April 2016, 60

kearifan yang dimiliki oleh Masyarakat yang bersahaja sebagai bagian dari kebudayaannya. Mengacu pada pendapat Victorino, ciri umum dari potensi lokal yaitu: ada pada lingkungan suatu Masyarakat, Masyarakat merasa memiliki, bersatu dengan Alam, memiliki sifat Universal, bersifat praktis, mudah dipahami dengan menggunakan Common Sense serta merupakan warisan turun-temurun.¹⁷

4. Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera” yakni di artikan sebagai orang yang dalam hidupnya terlepas dari kemiskinan, ketakutan dan kekhawatiran sehingga hidupnya terasa tenang baik lahir maupun batin. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia oleh W.J.S Poerwadarminto, sejahtera adalah aman sentosa dan makmur, terlepas dari gangguan kesukaran. Menurut istilah “Masyarakat” kata Masyarakat berasal dari Bahasa Inggris yakni *society* atau *community* yang diartikan suatu kelompok sosial dengan kepentingan bersama baik yang bersifat fungsional maupun yang memiliki fungsi teritorial. Istilah komunitas dalam batasan tertentu dapat merujuk pada sebuah warga di sebuah dusun, desa, kota, maupun bangsa.¹⁸

Menurut Soetomo, Masyarakat merupakan kelompok orang yang saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, sehingga terdapat

¹⁷Adi Pasah Kahar, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologis SMA Berbasis Potensi Lokal, Literasi Lingkungan, dan Sikap Konservasi”, dalam jurnal *Pedagogi Hayati*, Vol 2. No. 1, April 2018,17

¹⁸Eny Kusumawati, “Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Pemerataan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam,” skripsi strata 1, Semarang : UIN Walisongo Semarang (Januari 2019): 28

hubungan sosial yang terpola maupun terorganisasi. Sedangkan menurut Edi Soeharto, Masyarakat adalah kelompok orang yang memiliki perasaan sama dan menyatu satu dengan yang lainnya dikarenakan mereka berbagi identitas, kepentingan yang sama, perasaan saling memiliki dan memiliki daerah tempat tinggal yang sama.¹⁹ Adapun pengertian Kesejahteraan berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial Bab 1 Pasal 1 Ayat (1): (Kesejahteraan adalah dimana kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial sebagai Warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.²⁰ Muhammad Abdul Mannan mengutip pendapat Dr. Dalton yang memaparkan bahwa ada dua syarat pokok untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pertama, melakukan perbaikan dalam sarana produksi, dan kedua, melalui tahapan perbaikan dalam sistem distribusi diwujudkan dengan upaya pengurangan perbedaan dalam pendapatan individu.²¹ Kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata yaitu kesejahteraan dan masyarakat. Kesejahteraan berasal dari kata dasar Sejahtera. Sejahtera artinya aman, sentosa, dan makmur. Selamat terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya. Kesejahteraan adalah hal dalam keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, dan ketentraman

¹⁹ Edi Suharto, “Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat”, jurnal sosial, vol. 3, no. 1, Bandung (Maret 2016): 47

²⁰ Isbandi Rukminto Hadi, “Ilmu Kesejahteraan Sosial”, jurnal, vol 18, no 2, Jakarta, (Oktober 2017): 13.

²¹ Edi Suharto, “Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat” jurnal sosial, vol. 3, no. 1, Bandung (Maret 2016): 47.

kesenangan hidup dan sebagainya, dan kemakmuran.²² Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan suatu keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.²³

b. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Friedlander tujuan kesejahteraan sosial merupakan memastikan kebutuhan ekonomi manusia, dengan standar kehidupan yang layak, mendapatkan kesempatan yang sama seperti orang yang lainnya, mendapatkan penghargaan diri dari yang lainnya, kesehatan berfikir serta kebebasan tanpa, dan tanpa ada gangguan.²⁴ Adapun menurut Adi Fahrudin, kesejahteraan sosial mempunyai tujuan, diantaranya adalah :

- 1) Mencapai kehidupan yang sejahtera dalam standar terpenuhinya kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, papan dan kesehatan.
- 2) Mencapai penyesuaian diri dengan baik antar sesama di lingkungan tempat tinggal maupun diluar daerah itu seperti dengan menggali sumber kehidupan, dan mengembangkan taraf hidup secara optimal.²⁵

c. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Salah satu konsep dalam perhitungan kesejahteraan masyarakat adalah konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar seseorang atau keluarga untuk hidup secara normal. Dalam pandangan konsep ini, kemiskinan

²²Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia cet. 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1011.

²³Rudy Badrudin, "Ekonometrika Otonomi Daerah", (Yogyakarta: UPPSTM YKPN, 2012), 145.

²⁴Rohiman Notowidago, "kesejahteraan social" jurnal, vol 15, no 1, (Maret 2016), 5.

²⁵ Eny Kusumawati, "Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Pemerataan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam," skripsi strata 1, Semarang: UIN Walisongo Semarang (Januari 2019): 28.

diartikan sebagai ketidak mampuan dari sisi ekonomi dalam memenuhi kebutuhan dasar. Ada beberapa indikator kesejahteraan antara lain sebagai berikut:

- 1) Tingkat kesejahteraan masyarakat berdasarkan indikator yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistic (BPS) diantaranya:
- 2) Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8 m².
- 3) Jenis lantai bangunan terbuat dari tanah, bamboo, atau kayu murah.
- 4) Jenis dinding tempat tinggal terbuat dari bambu, atau kayu murah atau tembok yang tanpa diplaster.
- 5) Tidak memiliki wc sendiri, tetapi menggunakan wc umum.
- 6) Sumber penerangan tidak menggunakan listrik.
- 7) Sumber air yang di minum dari sumur atau mata air yang tidak terjaga.
- 8) Bahan bakar memasak menggunakan kayu bakar, arang atau minyak tanah.
- 9) Hanya mengonsumsi daging, susu, atau ayam satu kali dalam setahun.
- 10) Hanya membeli satu stel pakaian setiap tahun.
- 11) Hanya mampu makan satu sampai dua kali sehari.
- 12) Tidak sanggup membayar biaya pengobatan dipuskesmas atau poliklinik.
- 13) Sumber penghasilan petani dengan luas lahan 0,5 ha, buruh tani, buruh perkebunan, nelayan buruh bangunan dan pekerjaan lainnya gaji dibawah Rp, 600.000 perbulan.
- 14) Pendidikan tertinggi kepala keluarga hanya SD.
- 15) Tidak memiliki tabungan atau barang yang mencapai harga Rp, 500.000.²⁶

²⁶ Ali Khosman, "Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin", (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015): 15.

d. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Untuk menghitung tingkat kesejahteraan, BKKBN melakukan program pendataan ulang seperti:

- 1) Keluarga pra-sejahtera, merupakan keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu tahapan dalam keluarga sejahtera 1.
- 2) Keluarga sejahtera tahap 1, merupakan keluarga yang baru dapat memenuhi indikator dapat makan 2 kali sehari atau lebih, memiliki pakaian yang berbeda sesuai dengan fungsinya, mampu membawa keluarga ke rumah sakit.
- 3) Keluarga sejahtera tahap 2, merupakan keluarga yang telah dapat indikator keluarga sejahtera tahap 1 dan indikator seperti paling kurng keluarga makan daging 1 kali dalam seminggu, seluruh keluarga memperoleh paling kurang 1 pakaian dalam setahun, luas lantai rumah paling kurang 8 m², keluarga yang kerja 1 orang atau lebih.
- 4) Keluarga sejahtera tahap 3, merupakan keluarga yang sudah memenuhi indikator tahap 1 dan 2 dan memenuhi indikator seperti sebagian penghasilan dapat di tabung atau di gunakan untuk membeli barang, dapat mengikuti kegiatan kemesyarakatan di wilayah tempat tinggal, mampu memperoleh informasi dari tv dan surat kabar.
- 5) Keluarga sejahtera tahap 3 plus, merupakan keluarga yang dapat memenuhi indikator 1 sampai 3 dan indikator lainnya seperti mampu memberikan sumbangan kepada yang membutuhkan, anggota keluarga aktif dalam organisasi pemerintah maupun swasta.²⁷

5. Pengertian Pertanian

²⁷ Ali Khosman, et al., "*Indikator kemiskinan dan misklasifikasi orang miskin*", (Jakarta: yayasan pustaka obor Indonesia, 2015): 15 .

Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam sumbangan terhadap PDB, Penyedia lapangan kerja dan penyediaan pangan dalam negeri.²⁸

Menurut Undang-Undang RI Nomor 41 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 8 tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan. Pertanian pangan adalah usaha manusia untuk mengelola lahan dan agroekosistem dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk mencapai kedauletan dan ketahanan pangan serta kesejahteraan rakyat.²⁹

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidup. Oleh karenanya sektor pertanian adalah sektor yang paling dasar dalam perekonomian yang merupakan penopang kehidupan produksi sektor-sektor lainnya seperti subsektor perikanan, subsektor perkebunan, subsektor peternakan.³⁰ Pembangunan di bidang pertanian adalah suatu hal yang tidak dapat ditawar lagi, karena sebagian besar rakyat Indonesia mengkonsumsi beras dan bekerja di sektor pertanian.³¹

Sedangkan peranan penting dari sektor pertanian itu sendiri adalah dalam membentuk penyediaan kesempatan kerja dan berkontribusi terhadap

²⁸ Julius r latumaresa, "*Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*", (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 308.

²⁹ Undang-Undang RI Nomor 41 Tahun 2009 Pasal 1 tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan Ayat 8.

³⁰ Iskandar Putong, "*Teori Ekonomi Mikro*", (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005), 93.

³¹ Subandi, "*Sistem Ekonomi Indonesia*", 63. Diakses Pada Tanggal 27 September 2021

pembentukan produk domestik bruto dan ekspor.³² Definisi Pertanian Menurut Para Ahli:

- a) Menurut Mosher (1966): Pertanian adalah suatu bentuk produksi yang khas, yang didasarkan pada proses pertumbuhan tanaman dan hewan. Petani mengelola dan merangsang pertumbuhan tanaman dan hewan dalam suatu usaha tani, dimana kegiatan produksi merupakan bisnis, sehingga pengeluaran dan pendapatan sangat penting artinya.
- b) Menurut Van Aarsten (1953): *Agriculture* adalah digunakannya kegiatan Manusia untuk memperoleh hasil yang bersal dari tumbuh-tumbuhan dan hewan yang pada mulanya dicapai dengan jalan sengaja menyempurnakan segala kemungkinan yang telah diberikan oleh Alam guna mengembangbiakkan tumbuhan dan hewan tersebut.
- c) Menurut David Ray Griffin: Pertanian adalah masalah yang paling disalah pahami, rumit, terabaikan, dan tidak diinginkan.
- d) Menurut Y.W Wartaya Winangun: Pertanian adalah hal yang substansial dalam pembangunan, yaitu sebagai pemenuhan kebutuhan pangan, penyedia bahan mentah untuk industry, penyedia lapangan kerja, dan penyumbang Devisa Negara.
- e) Menurut Spedding: Pertanian dalam pandangan Modern Merupakan kegiatan Manusia untuk Manusia dan dilaksanakan guna memperoleh hasil yang menguntungkan sehingga hams pula meliputi kegiatan ekonomi dan pengelolaan disamping Biologi.

³² ulus T.H Tambunan, "*Perkembangan Sektor Pertanian Indonesia*", (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2006), 23.

- f) Menurut indianto Mu'in: Pertanian Adalah kegiatan Ekonomi utama Penduduk Indonesia, sebab lebih dari 80% Penduduk bekerja dari sector Pertanian.
- g) Menurut Sri Sulestari: Pertanian Adalah jenis usaha yang menekankan pada pengolahan tanah dan tanaman yang ditanam merupakan tanaman pangan.
- h) Menurut Word Bank: Pertanian merupakan pemakai air terbanyak yang mempunyai andil dalam leangkaan Air. Pertanian merupakan salah satu pelaku utama dalam pengurusan air tanah, polusi agro kimia, keletihan tanah, dan perubahan iklim global, serta penyumbang hingga 30% dari emisi gas rumah kaca.
- i) Menurut Karwan A. Salikin: Pertanian merupakan bagian agroekosistem yang tidak terpisahkan dengan subsistem kesehatan dan lingkungan Alam, Manusia dan Alam saling mengait dalam suatu proses produksi untuk kelangsungan hidup bersama.
- j) Menurut DWI Haryanti: Pertanian Adalah suatu usaha Manusia dalam bercocok tanam dimana objeknya merupakan sebuah lahan kosong.³³
- Pengertian Pertanian menurut Undang-Undang adalah suatu kegiatan mengelola sumber daya Alam hayati, yang dilakukan dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk dapat menghasilkan komoditas pertanian, meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan dalam suatu agroekosistem.³⁴ Ahli lain, Van Aarsten menyatakan

³³ Tetii Hanifah, 10 "Pengertian Pertanian Menurut Para Ahli", diakses/<http://pertanianb.blogspot.com/2021/09/20/pengertian-pertanian-menurut-para.html?m=1>, pada tanggal 26 Agustus 2021.

³⁴ Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013.

pengertian Pertanian sebagai kegiatan Manusia untuk dapat memperoleh hasil yang berasal dari tumbuhan dan hewan.³⁵

6. Kontribusi Ekonomi Dari Sektor Pertanian

Menurut Analisis Klasik dari Kuznest adalah Pertanian di Negara-negara sedang Berkembang merupakan suatu sector Ekonomi yang sangat Potensial, terdapat 4 bentuk kontribusinya terhadap pertumbuhan dan pembangunan Ekonomi yaitu sebagai berikut:³⁶

- a. Ekspansi dari sektor-sektor Ekonomi non Pertanian sangat tergantung dari produk-produk dari sektor Pertanian, bukan saja untuk kelangsungan pertumbuhan suplai makanan tetapi juga untuk penyediaan bahan Baku untuk keperluan kegiatan produksi disektor-sektor non Pertanian tersebut.
- b. Karena kuatnya bias agraris dari Ekonomi selama tahap-tahap awal Pembangunan, maka populasi disektor Pertanian Daerah Pedesaan membentuk suatu bagian yang sangat besar dari pasar permintaan domestic terhadap produk-produk dari industry dan sektor-sektor lain didalam Negeri, baik untuk barang-barang produsen maupun barang-barang konsumen.
- c. Karena relativ pentingnya Pertanian bisa dilihat dari sumbangan out-put nya terhadap pembentukan produk domestic bruto dan andilnya terhadap penyerapan tenaga kerja tanpa bisa dihindari menurun dengan pertumbuhan atau semakin tingginya tingkat pembangunan Ekonomi.

³⁵ Ahmad. 2021. "*Pengertian Pertanian*", Diakses dari <https://www.yuksinau.id/pengertian-pertanian/>

³⁶ Tulus T.H Tambunan, "*Perkembangan Sektor Pertanian Indonesia*", 9. Diakses Pada Tanggal 27 September 2021

- d. Sektor Pertanian mampu berperan sebagai salah satu sumber penting bagi surplus neraca perdagangan atau neraca pembayaran, baik lewat ekspor hasil-hasil Pertanian atau peningkatan Produksi Komoditi-komoditi Pertanian menggantikan Impor.

7. Perspektif Islam Tentang Sektor Pertanian

Dalam Islam, kegiatan pertanian merupakan salah satu pekerjaan yang mulia dan amat digalakkan. Kegiatan ini merupakan di antara cara yang mudah bagi mendapat ganjaran pahala dari Allah SWT di samping mendapat manfaat atau pendapatan yang halal daripada hasil jualan keluaran pertanian. Ulama berselisih pendapat mengenai usaha yang paling baik, adalah usaha daripada perniagaan, pertukangan ataupun pertanian. Menurut Imam An-Nawawi dalam Shahihnya, pekerjaan yang baik dan afdhal ialah pertanian. Inilah pendapat yang sahih kerana ia merupakan hasil tangannya sendiri dan ia juga memberi manfaat kepada diri sendiri, umat Islam dan kepada binatang. Di samping itu bidang pertanian juga membawa para petani kepada sifat tawakkal.³⁷ Kepentingan bidang pertanian pada pandangan Islam dapat dilihat dari banyaknya ayat al-Qur'an yang menyebutkan mengenai hasil tanaman dan buah-buahan. Terdapat pada al-Qur'an Surah Al- An'am (6) : 99.

³⁷ Hidayatus Salimah "Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam", Skripsi, Universitas Islam Negeri, (10 Juli 2019): 23.

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُنْتَسِبَةٍ أَنْتَرُوْا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْجَعُ إِنِّ فِي دَلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ. (٩٩)

Terjemahnya:

“Dan Dialah yang menurunkan air dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan Maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang kurma, mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah, dan menjadi masak. Sungguh, pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.” (Q.S Al- An’am ayat 99).³⁸

Maksud ayat diatas bahwa dengan kepastian dalam keadaan diberkahi sebagai rezeki buat hamba-hamba Allah untuk menyuburkan dan sebagai pertolongan untuk semua makhluk dan rahmat dari Allah untuk mereka. Kegiatan pertanian dari aspek akidah dapat mendekatkan diri seseorang kepada Allah hal ini karena tanda kebesaran Allah dapat dilihat dengan jelas dalam proses kejadian tumbuh-tumbuhan atau tanaman. Melakukan usaha pertanian lebih membuatkan

³⁸ Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an Tajwid.140*. Diakses Pada Tanggal 27 September 2021

seseorang itu memahami hakikat sebenarnya yaitu tawakal kepada Allah dan beriman kepada kekuasaan-Nya.³⁹

Kebijakan pertanian ini secara garis besar ditempuh dengan dua metode yaitu:

1. intensifikasi (at-ta'`miq), misalnya dengan menggunakan pembasmi hama kimiawi, teknologi pertanian modern, atau bibit unggul. Intensifikasi ini sepenuhnya akan dibantu oleh negara. Negara akan memberikan (bukan meminjamkan) hartanya kepada para petani yang tidak mampu agar petani mampu membeli segala sarana dan teknologi pertanian untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Ini sebagaimana yang pernah dilakukan Khalifah Umar bin Khathab yang memberikan sarana produksi pertanian kepada para petani Irak untuk mengelola tanah pertanian mereka.
2. Ekstensifikasi (at-tausi'`) ini ditempuh antara lain dengan menerapkan Ihya`ul Mawat, Tahjir, dan Iqtha'` (memberikan tanah milik negara). Negara juga akan mengambil alih secara paksa lahan-lahan pertanian yang ditelantarkan pemiliknya selama tiga tahun lalu memberikan kepada orang yang mampu mengelolanya.⁴⁰

Syaikh Abdurrahman Al-Maliki juga menegaskan, selain dengan intensifikasi dan ekstensifikasi di atas, kebijakan pertanian juga harus bebas dari

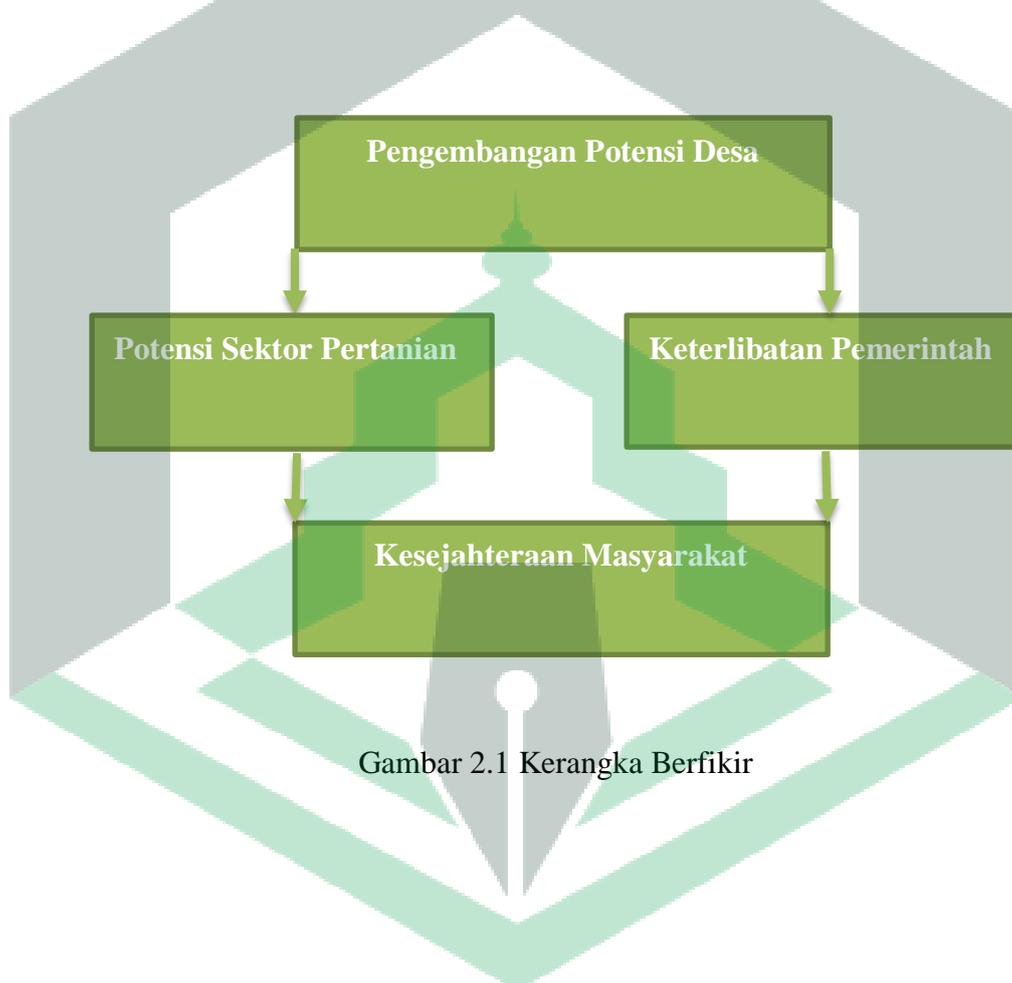
³⁹ Hidayatus Salimah "Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam", Skripsi, Universitas Islam Negeri, (10 Juli 2019): 24.

⁴⁰ Hidayatus Salimah "Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam", Skripsi, Universitas Islam Negeri, (10 Juli 2019): 25.

segala intervensi dan dominasi asing, khususnya dominasi negara-negara Barat yang imperialis.⁴¹

C. Kerangka Berfikir

Didalam memecahkan sebuah permasalahan perlu disusun sebuah kerangka pemikiran agar mempunyai bentuk yang terarah dan sistematis dalam penulisan, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

⁴¹ Hidayatus Salimah “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, Skripsi, Universitas Islam Negeri, (10 Juli 2019): 26.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang menggambarkan situasi, kondisi, serta suatu kejadian secara mendalam tentang pengembangan potensi desa melalui sektor pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara.

Penelitian ini dimulai dari pengambilan sumber data penelitian, kemudian dianalisis dengan mengambil keterangan yang berisi informasi tambahan dari subjek penelitian (informan), Lalu data tersebut akan diproses menjadi suatu informasi yang berharga dan penting untuk memperkuat informasi terkait masalah penelitian. Adapun data atau informasi yang diambil dari informan akan dipaparkan melalui penyusunan kalimat yang kemudian diinterpretasikan.⁴² Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan kondisi sosial secara terperinci dan memecahkan sebuah permasalahan yang ada dalam penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud disini yaitu: orang, benda, maupun lembaga organisasi yang sifat serta keadaannya memiliki informasi mengenai objek yang akan diteliti dan dapat memberikan sebuah informasi mengenai objek penelitian tersebut.

⁴² Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2012): 93.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah masyarakat dan pemerintah di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Peneliti mengambil lokasi pada desa ini dikarenakan lokasi yang mudah diakses, kemudian merupakan tempat tinggal peneliti sendiri sehingga lebih efisien dalam melakukan penelitian. Penelitian dilakukan di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara. Pada Tanggal 27, 31 Desember 2021.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih perlu melalui proses pengolahan data yang didapatkan. Data yang dimaksud dapat berupa informasi, huruf, angka, situasi, atau brosur, dan dapat digunakan untuk melihat lingkungan, benda, peristiwa, atau konsep dan bahan untuk diskusi. Dalam hal ini peneliti biasanya mengumpulkan sumber data guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai suatu tujuan bagi peneliti. Sumber data dalam penelitian ini dibagi dalam dua sumber yaitu data primer dan sekunder, yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau pihak pertama melalui investigasi dilapangan secara langsung.
2. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari sumber data yang sudah ada, baik itu berupa keterangan yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik dalam melakukan pengumpulan sebuah data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan. ketiga teknik ini semuanya akan digunakan dalam penelitian ini, sehingga dengan ketiga teknik yang digunakan tersebut dapat menggambarkan pengembangan Potensi Desa melalui sektor Pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan.

Adapun penjelasan mengenai kedua tehnik tersebut sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dianggap sangat perlu karena dengan melakukan observasi terlebih dahulu kita mendapatkan suatu informasi mengenai fakta, kenyataan, dan dapat menganalisa secara detail data yang akan diambil.

Didalam melakukan observasi peneliti mengamati segala sesuatu yang ada disekitarnya, meliputi: Apa yang sedang dilakukan oleh seseorang (masyarakat), mendengar interaksi seseorang disekitarnya, dan lebih baik lagi jika seorang peneliti ikut andil bersama masyarakat dalam melakukan aktifitas agar mendapatkan informasi yang lebih jelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam melakukan penelitian, berlangsung secara lisan, melibatkan dua orang atau lebih yang langsung berbertatap muka, menjelaskan secara langsung mengenai detail sebuah informasi, dan keterangan tertentu menyangkut penelitian yang diangkat, wawancara yang digunakan adalah wawancara yang bersifat terstruktur

dimana pertanyaan sudah dirumuskan dengan cermat, pewawancara dalam hal ini yang mengajukan sebuah pertanyaan sedangkan yang diwawancarai yang memberikan sebuah jawaban atas pertanyaan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk menyajikan suatu dokumen menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi khusus dari karangan, tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan metode yang penulis gunakan dengan Cara mencatat dan mengambil data-data dokumentasi.⁴³

Metode dokumentasi difungsikan kepada peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, dokumentasi dianggap penting didalam penelitian untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, Surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1984 : 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu.⁴⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi pada Penelitian

⁴³ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariable dengan Program SPSS", Cetakan IV, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 45.

⁴⁴ Milles Dan Huberman, "Analisis Data Kualitatif", Jakarta : Universitas Indonesia Press, (1992): 16.

Kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa kita sadari sepenuhnya). kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan Penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat parisi, membuat memo). Reduksi data atau transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan. Menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat di tarik dan di verifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dengan beraneka ragam cara, yakni : melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya kadangkala juga dapat mengubah data kedalam angka-angka atau peringkat-peringkat tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Penyajian Data

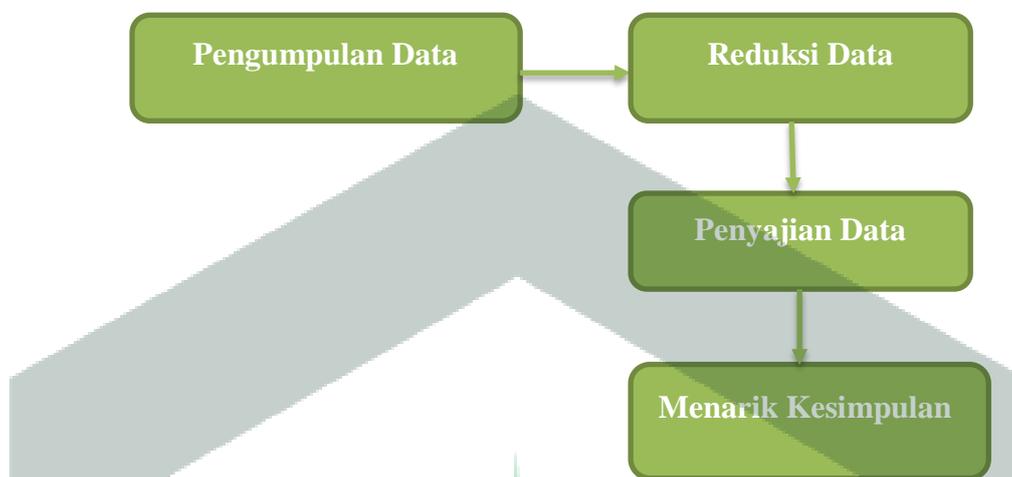
Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis

kualitatif yang valid. Yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya di rancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi. Dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan menurut Miles dan Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat di pertanggung jawabkan.

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagian berikut:



Gambar 3.1 Model Analisi Data Interaktif Miles dan Huberman

G. Defenisi Operasional Variabel

Didalam penulisan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan misalnya kesalah pahaman pembaca dalam memahami serta memaknai isi dari penulisan ini, maka dianggap perlu bagi penulis memberi sedikit keterangan atau penegasan terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses yang menciptakan pertumbuhan, kemajuan, perubahan positif atau perubahan komponen fisik, ekonomi, lingkungan, sosial, dan demografis.

2. Potensi Lokal

Potensi lokal merupakan suatu kekayaan yang tidak ternilai harganya didalam suatu daerah serta memiliki kemungkinan untuk dikelola dengan baik

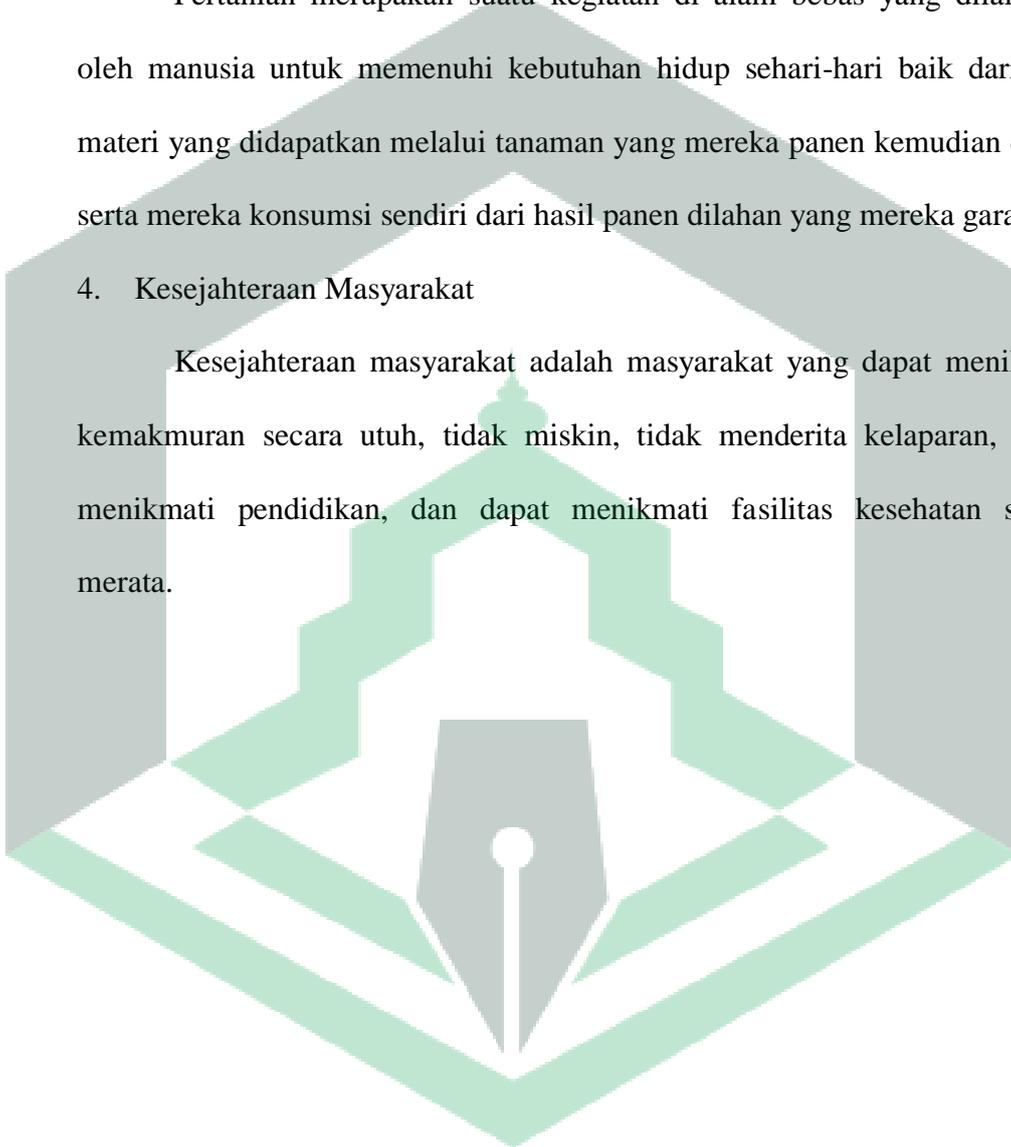
Serta dikembangkan dan dimaksimalkan oleh masyarakat pada daerah tersebut.

3. Pertanian

Pertanian merupakan suatu kegiatan di alam bebas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari baik dari segi materi yang didapatkan melalui tanaman yang mereka panen kemudian dijual serta mereka konsumsi sendiri dari hasil panen dilahan yang mereka garap.

4. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah masyarakat yang dapat menikmati kemakmuran secara utuh, tidak miskin, tidak menderita kelaparan, dapat menikmati pendidikan, dan dapat menikmati fasilitas kesehatan secara merata.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

Menurut kisah dan cerita toko adat desa tolada mengatakan bahwa mengapa desa ini diberi Nama desa tolada karena sebelum desa ini diberi Nama dahulu terdapat sebatang pohon lombok yang berukuran sangat besar sehingga diberi nama dengan sebutan desa tolada karena dalam pengambilan nama desa ini menggunakan bahasa asli dari luwu yang jika diartikan To (Pohon) dan Lada (Lombok).

Desa tolada dulunya adalah bagian dari wilayah desa malangke yang saat itu masih berkedudukan sebagai RT (Rukun Tetangga), kemudian yonkarya masuk membuka lahan yang ada pada desa tolada. Dengan adanya yonkarya dan ketua RT desa tolada memiliki status kepemilikan tanah dengan membuka lahan sendiri atas petunjuk oleh ketua RT sejak tahun 1978, dan beberapa tokoh masyarakat pada waktu itu yang berada pada desa tolada, kemudian pada tahun 1990 tolada menjadi sebuah wilayah dusun dari desa malangke, kemudian pada tahun 1992 desa tolada menjadi desa persiapan pembangunan disektor pertanian mulai dikembangkan yang ditandai dengan masuknya serta diterapkannya teknologi yang dipusatkan terdapat petani pada program tanaman kakao (coklat). Seiring dengan perkembangan desa tolada maka diangkatlah kepala desa H. Andi Panda pada saat itu dan digantikan oleh Andi Zulpadli, SE. dimasa pemerintahan Andi Zulfadli, SE. masyarakat mulai mengenal tanaman perkebunan seperti: coklat, jeruk, jagung, padi, nilam dan tanaman lain serta pada masa pemerintahan

Andi Zulpadli, SE. mulai merintis pengadaan jalan-jalan desa yang dikerjakan secara swadaya tanpa ada imbalan jasa. Desa tolada yang religious dengan pembangunan berkualitas yang merata yang berlandaskan kerjasama dan musyawarah yang baik, yang melandasi desa tolada selama bertahun-tahun yang menyandang nama sebagai desa yang dibangun dengan semangat swadaya, partisipasi, dan gotong royong masyarakat desa tolada. Sebagian besar warga desa tolada adalah petani dan buruh tani, adapula yang memelihara hewan ternak dengan jumlah yang sedikit biasanya hanya digunakan untuk investasi dalam jangka pendek. Makna yang terkandung terwujudnya peran pemerintah dan mewujudkan desa yang mandiri secara ekonomi.

Desa tolada adalah satu kesatuan masyarakat hukum dengan segala potensi yang ada. Mandiri adalah suatu kondisi kehidupan yang kreatif, inovatif, produktif, partisipatif, sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan sendiri. pertanian dalam sektor pangan adalah hal utama dalam perekonomian sehingga tidak akan terjadi rawan pangan yang ada didesa tolada.⁴⁵

a. Luas dan Letak Geografis

Desa tolada adalah salah satu desa dari beberapa desa yang terletak di wilayah pemerintahan kecamatan malangke kabupaten luwu utara. wilayah ini terletak sebelah selatan ibukota kabupaten luwu utara, serta letak kantor desa ± 100 m dari kantor kecamatan malangke, desa ini merupakan ibukota kecamatan malangke. jarak tempuh wilayah desa tolada dari ibukota kabupaten luwu utara ± 23 km. Desa tolada ini juga merupakan salah satu desa dikabupaten luwu utara yang terletak di wilayah daratan rendah yang diapik dua buah sungai yaitu sungai baliase dan sungai massamba dan memiliki luas wilayah 1,945 ha, dengan lahan

⁴⁵ *Arsip Desa Tolada 2016*, Kantor Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara.

yang produktif seperti lahan sawah, perkebunana yang terbagi dari 4 Dusun yaitu: tolada, topao, lumu-lumu, dan talagonggo. Desa tolada adalah sebuah desa yang menjadi ibu kota Kecamatan Malangke yang saat ini terbagi menjadi dua Kecamatan yakni: Malangke Timur dan Malangke Barat.

b. Keadaan Topografi

Keadaan topografi desa tolada yaitu pada ketinggian 150.000 m diatas permukaan laut (MDPL) dengan intensitas curah hujan rata-rata 352,00 mm. tekstur tanah yang ada pada desa tolada yaitu berpasir dengan warna tanah sebagian besar berwarna kuning.

c. Visi dan Misi Desa Tolada

- 1) Visi: Desa tolada yang religious dengan pembangunan berkualitas dan merata yang berlandaskan semangat musyawarah.
- 2) Misi
 - a) Mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang Akuntabel, Transparan, Efektif dan Bersih
 - b) Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan yang berkelanjutan dan partisipatif
 - c) Mewujudkan pemberdayaan masyarakat dan lembaga Desa
 - d) Mewujudkan ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa

d. Lembaga Pemerintahan

Dari data yang diperoleh dari kantor desa tolada menunjukkan bahwa desa tolada memiliki struktur pemerintahan yaitu Kepala Desa, Sekertaris Desa, Kepala Perkara Pemerintahan, Kepala perkara ketentraman, Kepala Perkara

Pemberdayaan Masyarakat, Kepala Perkara Umum, Kepala Perkara Keuangan, dan Anggota BPD untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Lembaga Pemerintahan

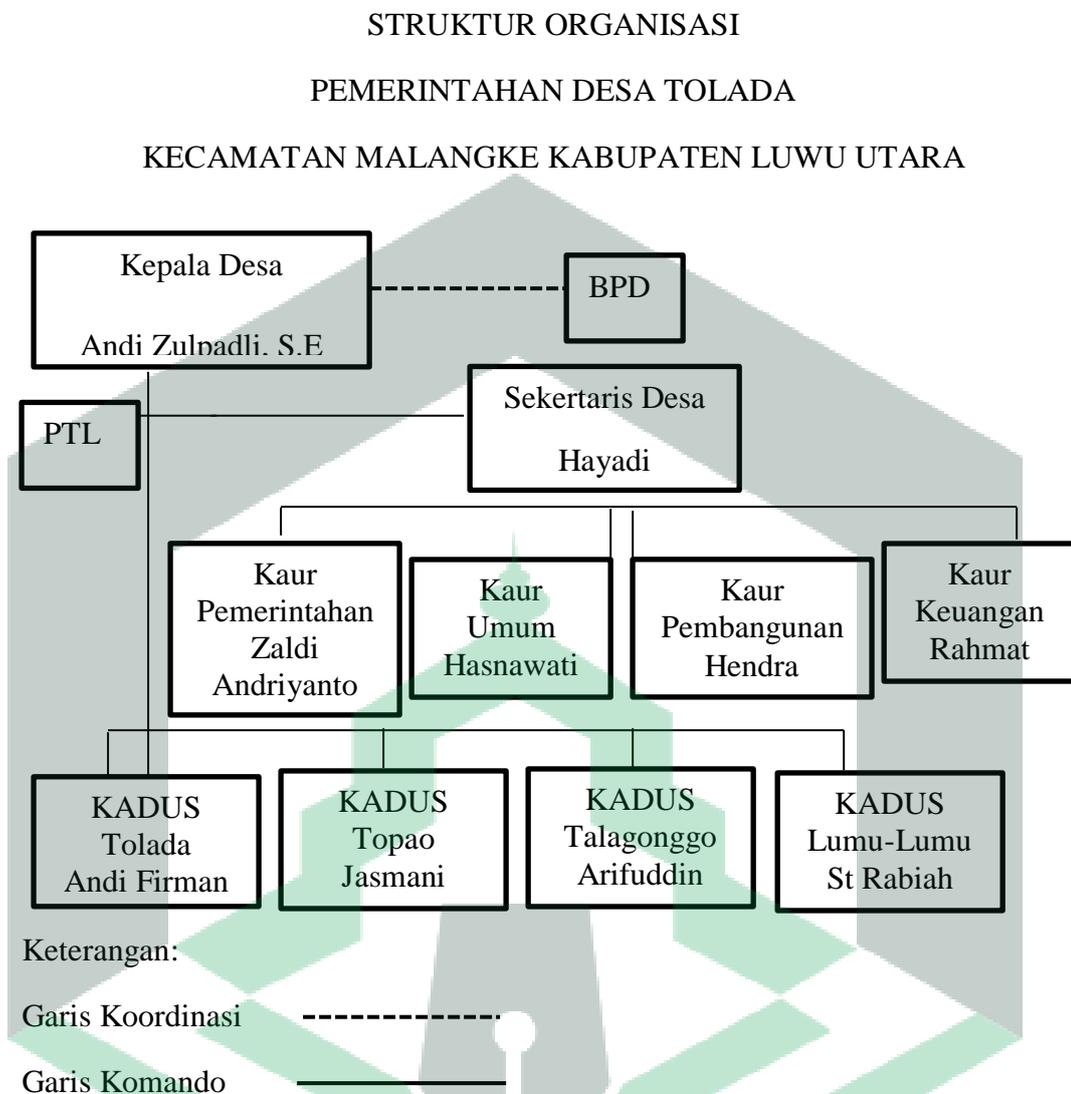
No	Lembaga Pemerintahan Desa	Pendidikan	Jumlah
1	Kepala Desa	S1	1 Orang
2	Sekertaris Desa	SLTA	1 Orang
3	Kepala Perkara Pemerintahan	SLTA	1 Orang
4	Kepala Perkara Pembangunan	SLTA	1 Orang
5	Kepala Perkara Pemberdayaan Masyarakat	SLTA	1 Orang
6	Kepala Perkara Ketentraman Masyarakat	SLTA	1 Orang
7	Kepala Perakara Umum	SLTA	1 Orang
8	Kepala Perkara Keuangan	SLTA	1 Orang
9	Anggota BPD	SLTA	11 Orang

Sumber. Data Profile Desa Tolada Tahun 2020

e. Struktur Organisasi Desa Tolada

Setiap desa ataupun sebuah instansi tidak terlepas dengan adanya struktur organisasi dimana setiap individu (orang) yang memiliki tugas dan tanggung jawab dibidangnya masing-masing. Dengan adanya struktur ini mampu untuk mengatur sebuah organisasi secara terstruktur.

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tolada



f. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang begitu sangat penting sebagai penunjang dalam setiap kegiatan masyarakat, sarana dan prasarana dibutuhkan masyarakat untuk melangsungkan kehidupan dan kegiatan mereka sehari-hari.

Jenis sarana dan prasarana yang ada pada desa tolada seperti:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Desa Tolada

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	Kantor Desa	1
2	PUSKESMAS	1
3	SMA	1
4	SMP	3
5	SD	5
6	TK	2
7	PAUD	1
8	Masjid	6
9	Gereja	2
10	Lapangan Sepak Bola	3
11	Lapangan Bulu Tangkis	3
12	Posyandu	4
13	Perpustakaan Desa	1
14	Pasar Desa	1
Total		32

Sumber. Data Profile Desa Tolada Tahun 2020

g. Keadaan Penduduk

Dalam melakukan kegiatan pembangunan desa tolada, keterlibatan pekerjaan didominasi oleh kaum laki-laki misalnya, dimulai dari tahapan perencanaan (survey), pelaksanaan pekerjaan, dan pada tingkat pemeliharaan tanaman. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya pemikiran masyarakat bahwa kaum perempuan hanya bertugas dalam mengurus urusan rumah tangga, seperti: mencuci, memasak, mengurus keperluan suami dan anak mereka. Namun dengan seiring perkembangan zaman dan desa tolada dan segi sektor pertanian yang semakin luas, kaum perempuan yang dulunya hanya mengerjakan pekerjaan

rumah tangga akhirnya ikut serta terlibat dalam menjajakan diri mereka dilahan untuk membantu suami dalam mengelola pertanian.

Keadaan penduduk yang berada pada desa tolada terbagi dalam beberapa jenis yaitu:

1) Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari kantor desa tolada menunjukkan jumlah penduduk yang berada pada desa tolada pada tahun lalu sebanyak 3.711 dengan jumlah kaum laki-laki sebanyak 1.425 orang dan jumlah perempuan sebanyak 2.286 orang. Sedangkan jumlah penduduk sekarang sebanyak 3.831 dengan jumlah laki-laki sebanyak 1.530 dan jumlah perempuan sebanyak 2.301 dengan presentase perkembangan laki-laki sebanyak 7.37% dan perkembangan presentase perempuan 0.66% untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jumlah	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Jumlah Penduduk Tahun Ini	1.530 Orang	2.301 Orang
2	Jumlah Penduduk Tahun Lalu	1.425 Orang	2.286 Orang
3	Presentase Perkembangan	7.37	0.66

Sumber. Data Profil Desa Tolada Tahun 2020

2) Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Jiwa
1	TK	47
2	SD	1.226
3	SMP	836
4	SMA	654
5	D3	58
6	S1	134
7	S2	4
Total		2.959

Sumber. Data Profile Desa Tolada Tahun 2020

3) Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor desa tolada menunjukkan bahwa keadaan penduduk berdasarkan mata pencapaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.⁴⁶

Tabel 4.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Jiwa
1	Petani	607
2	Buruh Tani	35
3	PNS	25
4	TNI	2
5	Guru	15
6	Karyawan Swasta	3
7	Wiraswasta	19
8	Belum Bekerja	884
9	Pelajar	1128
10	Buruh Harian Lepas	461
11	Tukang Jahit	1
Total		2959

Sumber. Data Profile Desa Tolada Tahun 2020

⁵⁴ Data Profile Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara, Tahun 2020

B. Hasil Wawancara

No	Nama	Hasil Wawancara	Keterangan
1	Andi Zulfadli, SE	Mengenai masalah potensi yang ada di desa tolada lebih dominan itu pertanian seperti jagung, padi, nilam, dan coklat, adapun hasil panen coklat disini tidak seberapa tapi mayoritas yang digeluti masyarakat itu jagung, kalau disegi perkebunan yang di tanam masyarakat yaitu kelapa dalam dan sawit karena desa tolada memang ada beberapa potensi yang dikelola oleh masyarakat secara langsung, terkait masalah kesuburan tanah sekarang sudah menurun tidak sama dengan tahun sebelumnya misalnya tahun 2009-2010 tanah masih lumayan subur, namun sampai sekarang seperti tanaman kakao boleh dikata sudah berkurang karena persoalan kesuburan tanah itu, sedangkan untuk kesuburan tanah itu kita harus menggunakan seperti pupuk organik, pupuk yang mengandung zat kimia, terkait sumbangsih pemerintah khususnya dibidang pertanian kebetulan kita di desa tolada ini sudah memiliki badan usaha milik desa (BUMDES) dan penyertaan modal pemerintah desa ke BUMDES itu cukup lumayan banyak	41 Tahun, Kepala Desa Tolada, Dusun Tolada

dan unit usaha yang dikelola oleh BUMDES yaitu saprode jadi, apa saja yang dibutuhkan oleh Petani itulah yang diberikan oleh BUMDES seperti pupuk, bibit jagung dengan racun hamanya, itu yang dibantu oleh BUMDES kepada petani, disini pemerintah desa dalam memberikan bantuan tidak ada batasan jadi sistimnya pihak BUMDES yang memberikan kepada petani, sistemnya itu system panen, setelah panen ada penyelesaian terlebih dahulu dari apa yang dibantukan oleh pihak BUMDES setelah itu kalau pihak petani masih melanjutkan tanaman yang mereka ingin tanam dilahan pertaniannya seperti jagung itu akan tetap dibantu lagi, pemberian pupuk, bibit, dan racun tidak ada keterlambatan pada intinya tergantung kepada petani kapan petani butuh silahkan ke BUMDES, Sehingga di tahun 2019 pemerintah memberikan penyertaan modal kepada BUMDES untuk betul-betul membantu masyarakat khususnya dibidang pertanian.⁴⁷

- 2 Haji Arifin Sistemnya BUMDES itu kan kita juga 56 Tahun, Ketua mengambil provit, Memberikan modal Badan Usaha

⁴⁷ Andi Zulfadli, SE. Kepala Desa Tolada, "Wawancara", Dusun Tolada, 27 Desember 2021

ke petani melalui ketua kelompok tani, jadi kita memberikan pinjaman kepada petani dikasih jangka waktu, misalnya dia tanam jagung jadi, jeda waktunya lima bulan baru bisa panen mulai dari pengolahan kan umur jagung itu empat bulan tapi tidak mungkin langsung panen langsung dibayar jadi pihak BUMDES kasih selama lima bulan baru dia bayar. Dalam pemberian bantuan cenderung tidak dipersulit selagi modalnya masih ada, tapi kebanyakan kalau orang sudah pinjam disini tidak lepas jadi paling dia datang stor dananya kemudian diambil lagi. Pertanian palawija seperti jagung akhir-akhir ini sudah merosot gara-gara banjir jadi, masyarakat yang meminjam dana BUMDES banyak menunggak karena faktor banjir, tapi Alhamdulillah ada juga yang bisa walaupun mengalami keterlambatan biaya pengembalian. Biasa juga kita kasih kebijaksanaan bahwa keuntungan satu periode dibebaskan bunganya disitu karena dia kena musibah makanya cocok program pemerintah lebih baik bersawah nanti dan bertani sawit, kalau sudah bagus irigasi kita modali petani sampai panen kita yang belih gabahnya

Milik Desa
(BUMDES,
Dusun Tolada

kemudian kita jual lagi ke masyarakat hasilnya. Jadi itu uang beredar di daerah saja tidak keluar lagi asalkan pemerintah mau memodali karena banyak juga petani kita ini terjerak sama tengkulak seperti pedagang dia kasih petani pupuk, racun tetapi harganya melambung tinggi makanya BUMDES hadir disitu karena kita disini cuman kasih ya ½ %.⁴⁸

3. Kasim 51 Tahun, Petani, Dusun Tolada
- Potensi pertanian yang paling besar di desa tolada sendiri yaitu tanaman jagung dalam hasil panen biasanya dalam 1 hektar itu biasa sampai 5 ton perhektarnya kalau bagus pemeliharaan, biasanya kalau cuaca bagus dan pemeliharaan tanaman baik biasa naik namun sebaliknya umpama cuaca tidak bagus biasa menurun, namun akhir tahun ini meningkat, minimal dalam panen itu hasilnya habis ya mencukupi saja kalau bagus perincian keuangannya bisa sampai ke hasil panen yang kedua, disini tingkat kesejahteraan dalam menanam jagung alhamdulillah sejahtera, karena seandainya jagung tidak ada peningkatan tidak menanam jagung orang hehehe. ya disyukuri setiap

⁴⁸ Haji Arifin, Ketua Badan Usaha Milik Des (BUMDES, "Wawancara", Dusun Tolada, 27 Desember 2021

panen dari tahun ke tahun alhamdulillah ada peningkatan sedikit demi sedikit, peran pemerintah disini ada, umpamanya beli ki bibit jagung biasa na kasih ki hadiah racun satu botol namun bibit biasa ji bibit yang murah bukan yang mahal, dalam pemberian bantuan ini setiap menanam orang biasa ada tapi biasa kalau terkendala lagi biasa tidak ada dalam pemberian bantuan ini dimudahkan tapi umpama kalau lambat ki pergi ambil itu bibit tidak ada dikasih ki karena biasa ada memang informasi bilang ada mi jatahta pergi maki ambil i.⁴⁹

4 Supardi

Kalau sekarang potensi yang ada di 31 Tahun, Ketua desa tolada itu sawit, kalau untuk Kelompok Tani jagung susah mi dek karena masalah Mekar Duri, pupuk susah yang kedua mahal baru Dusun Tolada kalau dibandingkan dengan pekerjaan lain ya bisa ji juga tapi istilahnya dampak kalau jagung sekarang sangat buruk mi, kalau saya menanam jagung 1 hektar itu bisa minimal 4-5 ton, kalau hasil panen dari tahun-ketahun hasil panen saya dari menanam jagung ya kalau saya patok tahun 2016-2019 masih besar tapi kalau dari 2020-2021

⁴⁹ Kasim, Petani, "Wawancara", Dusun Tolada, 27 Desember 2021

itu sudah sangat menurun tergantung dari harga kalau harganya mahal ya sesuai juga dengan harapan tapi kalau harganya murah ya tidak memuaskan juga, dari hasil pertanian jagung saya dari lahan satu hektar ya sekitaran Rp, 2.000.000 - Rp, 3.000.000. sedangkan dari hasil panen hanya bisa digunakan hasilnya sampai 1-2 bulan itupun kalau sampai, hasil panen ini susah mau sampai ke hasil panen yang kedua kalau cuman 1 hektar, panen tanam lagi empat bulan baru dapat, namun ahhh kalau untuk kesejahteraan ya kadang ada kadang tidak ada dek, ya istilahnya kadang ada didapat kadang tidak ada, jadi kalau untuk kesejahteraanya di syukuri saja lah, kalau bantuan pemerintah dari segi pertanian dari tahun ke tahun ya semakin turun karena satu kita bahas dari pupuk bersubsidi kemarin anggaplah dibilang dihitung hektar kalau pupuk urea itu kita diberikan kalau ndak salah empat ratus kilo perempat bulan dalam satu kali panen sekarang dari tahun 2021 sisa dua ratus lima puluh kilo urea, poska saya tidak tau berapa, namun dalam satu tahun pemberian bantuan itu tiga kali dalam setahun mau bibit jagung,

pupuk dan racun terus bantuan dalam harga kadang kita juga dibantu contohnya seperti harga jagung Rp, 3000 kadang bisa dijual Rp, 3.200. Dalam pemberian bantuan pemerintah kepada petani ya dimudahkan istilahnya dibandingkan sama sekali tidak ada ya harus disyukuri.⁵⁰

5 Hibbu Potensi pendapatan terbesar di desa 56 Tahun, Petani, tolada itu ya jagung dengan jeruk serta Dusun Tolada nilam, saya tidak pernah menanam nilam setengah paling luas $\frac{1}{4}$ na biasanya saya cuma dapat paling tinggi dua puluh enam karung namun, saya juga tetap menanam jagung setengah hektar bisa dapat kalau mujur saya dapat hampir 3 ton, kalau hasil panen saya dari tahun ke tahun tidak bisa ditentukan dan tidak bisa dipungkiri karena ada tapi ndak terlalu kalau banyak pupuk banyak hasil, namun hasil panen saya tidak ada yang saya konsumsi cuman dijual dan dikasih tinggal itu cuman makanan ayam saja paling setengah karung pupuk. Dari hasil panen yang saya jual kalau kebutuhan anak-anak tidak terlalu mendadak biasa setengah tahun dananya disimpan untuk anak-anak

⁵⁰ Supardi, Ketua Kelompok Tani Mekar Duri, "Wawancara", Dusun Tolada, 28 Desember 2021

karena butuh sekali baru dikirimkan, hasil panen ini tidak sampai ke hasil panen yang kedua seandainya cuma biaya sekolah saja mungkin bisa tapi ini pembeli pupuk, racun, dan beras serta kebutuhan dalam rumah, na disini tingkat kesejahteraan saya dalam bertani biasa-biasa saja ndak dibilang terlalu apa namanya? kadang banyak hasil kadang kurang, hasil panen dari tahun ke tahun ya sedang ndak terlalu meningkat ndak terlalu turun juga bisa dikatakan stabil, na kalau sumbangsih pemerintahan dalam segi pertanian ini kalau bergantung sama pemerintah itu kayaknya jangan terlalu bergantung karena dulu ada sumbangan dari pemerintah pembagian jagung eh malahan bangkrut dulu dikasih bibit jagung bima buahnya hanya sebesar jempol kaki kecil dan tidak ada isinya saya menanam hampir sepuluh kilo tidak ada hasil namun, saya tidak tau kalau sumbangsih pemerintah yang dulu, dari tahun ke tahun pemerintah kasih bantuan yang saya dapat cuma satu kali ji yang bibit jagung bima namanya kemudian dalam pemberian

- bantuan bibit tersebut mudah ji.⁵¹
- 6 Amir kalau masalah kesejahteraan saya 51 Tahun, Petani, karena bukan dari pandangan mata Dusun Topao yang menjadikan seseorang itu bahagia atau sejahtera tetapi dari dalamnya ya saya syukuri, potensi pertanian yang paling memberikan penghasilan terbesar di desa tolada kalau sekarang cuma jagung karena coklat banyak mi penyakitnya itu saja sama kelapa sawit kalau memang ada, ya setiap panen saya karena tidak luas kebunku jadi kalau hasil maksimalnya sekitar 3 ton kalau saya dalam 1 hektar, ah kalau hasil panen saya dari tahun ini kalau hasil dibicarakan disitu ya semakin menurun tapi dari tahun 2016 ya lumayan juga hasilnya tapi kalau sekarang mau dikata tutup lubang gali lubang, kalau panen sekarang tidak sempat ki lagi tanam habis lagi ya kadang sampai kadang tidak, hasil panen saya kemungkinan turun karena tahun kemarin ada yang disimpan tapi sekarang sudah tidak ada, sumbangsih pemerintah dalam pertanian ini pernah juga dapat bibit coklat sekitar tahun 2018 bantuan itu saya terima baru satu kali, dalam

⁵¹ Hibbu, Petani, "Wawancara", Dusun Tolada, 28 Desember 2021

pemberian bantuan bibit diberikan sepenuhnya oleh ketua kelompok tani lalu diberikan kepada masyarakat.⁵²

- 7 Nuriati Dalam pertanian yang saya geluti ya 50 Tahun, Petani, susah tambah susah bukannya tambah Dusun Tolada meningkat kayak tahun-tahun lalu, karena pupuk yang langka na ini kita petani kalau pupuk yang langka pokoknya petani menjerit karena tanaman tidak bisa jadi kalau tidak ada pupuknya, kalau potensi penghasilan terbesar di desa tolada itu dulu sebenarnya coklat tapi sekarang karena semua barang mahal seperti pupuk sudah langka, obat sudah terlalu tinggi jadi merosot penghasilan, penghasilan jagung sekarang tidak sesuai karena kita beli bibit mahal racun mahal jadi tidak terlalu menguntungkan begitu jadi tipis sekali keuntungannya, coba pemerintah mau kerjasama dengan petani supaya jangan dipersulit itu petani biar penghasilan memuaskan, saya menanam jagung kemarin setengah hektar saya tanam penghasilannya itu hanya 2 ton sedangkan modalnya sekitar Rp, 4.000.000 harganya itu jagung cuman Rp, 7.000.000

⁵² Amir, Petani, "Wawancara", Dusun Topao, 28 Desember 2021

sedangkan itu tidak termasuk tenaga hanya modal saja apalagi sekarang tambah susah pupuk mahal yang dulunya itu Rp, 150.000 sekarang Rp, 200.000 yang dulunya itu kayak pupuk urea yang sangat dibutuhkan cuma Rp, 100.000 sekarang Rp, 150.000 sedangkan itu racun sekitar bulan 8 kebawah racun itu cuma Rp, 55.000 sedangkan sekarang Rp, 80.000 hasil panen saya dari tahun ke tahun alhamdulillah baik namun keuntungannya tipis sekali karena harga tidak sesuai yang diharapkan bayangkan saja modal sekitar Rp, 4.000.000 harganya itu saya punya jagung $\frac{1}{2}$ hektar Rp, 7.000.000 sekarang sisanya Rp, 3.000.000 ji tidak dihitung itu tenaga itu cuma modal saja, kalau hasilnya saya pergunakan sampai 4 bulan sedangkan hasil panen itu hanya untuk modal dan diputar kembali sedangkan harga pupuk dan racun mahal seandainya naik sedikit begitu tidak terlalu mengeluh ji petani bayangkan harga Rp, 50.000 naik sekarang Rp, 80.000 jadi itu kita kasihan petani kaget biasanya barang itu sedikit naiknya kenapa ini langsung melonjak, kalau hasil panen ya stabil tapi modalnya

tipis sekali hasilnya, namun sumbangsih pemerintah dalam pertanian ini belum ada itu kita petani menjual murah na susah sekali bantuan dalam pertanian seperti pupuk dan racun kadang juga itu yang kita cari yang memuaskan tapi tidak ada juga dijual bayangkan itu bibit pemberian dari pemerintah kebanyakan kita tanam tidak ada Hasilnya dan tidak memuaskan.⁵³

8 Ismun Kalau tingkat kesejahteraan begitu ji 58 Tahun, Petani, biasa untuk memenuhi kebutuhan Dusun Tolada hidup ya bisa makan, kalau hasil panen dari jagung dalam 1 hektar itu 8 ton, hasil panen saya akhir-akhir ini tetap ji tidak ada perkembangan tetapi artinya jagung itu estimasinya paling 1 kilo 3 kilo tidak berubah kecuali bertambah lahan bertambah hasil juga, disini tergantung luas lahan dan pupuk kalau jagung saya jual semua tidak ada dikonsumsi kecuali disimpan untuk pakan ternak kalau hasil panen ini paling sampai 10 hari sudah habis mi hehehe. sedangkan hasil panen ini tidak bisa sampai ke panen yang kedua, faktor yang menyebabkan sehingga tidak sampai ke hasil panen

⁵³ Nuriati, Petani, "Wawancara", Dusun Tolada, 28 Desember 2021

yang kedua yaitu faktor biaya lahan dan pembukaan lahan untuk mengolah pertanian dan dalam 1 hektar cuma berapa tidak sampai 20% hasil panen saya akhir-akhir ini stabil kecuali waktu musim wabah ulat yang biasa dihasilakn sampai 5 ton paling banyak 1 ton sedangkan sumbangsih pemerintah kalau ada bantuan bibit tapi bantuan bibit itu kualitasnya kurang bagus untuk masyarakat juga tidak direspon secara 100% kalau bantuan itu tidak dibayar itu cuman bibit saja yang dikasih pemerintah dalam bantuan pemberian bibit ini dimudahkan tetapi melalui kelompok tani.⁵⁴

9 Mansur 39 Tahun, Ketua Kelompok Tani Mekar Duri, Dusun Tolada

Kalau saya melihat sekarang potensi yang lumayan itu seperti sawit memang bagus penghasilannya kalau jagung ai pokoknya gali lubang tutup lobang jadi apa yang didapat itu disyukuri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja, kalau pendapatan terbesar yang ada di desa ini sekarang ya jagung sama kelapa sawit setiap panen saya perhektar itu tergantung biasa 4 ton biasa 5 ton namun akhir-akhir ini hasil panen kurang bagus

⁵⁴ Ismun, Petani, "Wawancara", Dusun Tolada, 28 Desember 2021

karena hama ulat kalau hasil panen kadang itu kalau bagus hasilnya lama juga dibelanja kalau tidak ya kadang juga kembali modal itupun hasil panen tiap tahun menurun, namun hasil panen ini biasa sampai dihasil panen kedua dan bahkan juga tidak sampai dikarenakan pupuk sekarang tambah mahal dan racun kalau bantuan dari pemerintah itu cenderung dipermudah.⁵⁵

- 10 Sapriadi Aritnya pekerjaan bertani saya ini ya 32 Tahun, Petani, disyukuri saja kalau masalah hasilnya Dusun Topao tadi itumi karena tidak ada pekerjaan lain ya disyukuri saja kalau masalah hasilnya karena meskipun mau mencari pekerjaan lain ya masih bingung juga jadi dari pada tidak ada sama sekali ya mending ada penyambung hiduplah kalau bertani jagung kalau dihitung hasil ya banyak tapi setelah dikalkulasi nihil kalau dari segi yang dipakek to bibitnya, racunnya stengah mati tidak bisa hasilnya dikasih cocok, baru bisa dikasih cocok kalau luas sekali lahan tapi ya harus kembali juga ke modal kapan modalnya kurang tidak bisa juga cocok dikarenakan dari segi yang

⁵⁵ Mansur, Petani, "Wawancara", Dusun Tolada, 29 Desember 2021

mau dipake ya mahal semua dari hasil panen yang kemarin karna hampir ½ hektar itu yang ditanam jagung ada 10 kilo ternyata alhasil setelah dipanen itu ya didapat hanya 1 ton karena mungkin juga dari kondisi tanah yang tidak memungkinkan serta faktor hama namun disini juga tergantung dari rezeki lahan, namun akhir-akhir ini kalau hasil panen bagaimana ya begitu pasang surut artinya tergantung dari kondisi alam juga kalau kondisi alam memungkinkan ya artinya hasilnya juga agak memuaskan karena kapan hujan ya hamanya juga banyak namun disini juga tergantung dari pupuknya walaupun sudah ditanam namun pupuknya lambat datang tidak berhasil lagi kalau pupuknya lambat datang akhirnya jagung menguning karena sering juga kita datang dikelompok tani bilanganya habis atau stoknya belum datang terpaksa cari lagi yang stoknya sudah ada meskipun kalau dapat ya dikasih harga tinggi hehehe, kalau jagung disini kadang nombok kadang nihil ndak pernah banyak hasil panennya kadang tidak menghampiri kehasil panen yang kedua ya cuma untuk nyambung hiduplah kalau masalah peningkatan

hasil panen ya ada peningkatan sedikit dari harga ada yang mengimbangi kalau kemarin masih harga Rp, 3000an Rp, 2000an na kalau sekarang sudah melonjak ke Rp. 4, 000an kalau harga begini ya masih lumayan yang penting tidak turun dari harga standar Rp, 4000an ke atas karena kapan dibawahnya In Shaa Allah nihil ndak dapat hasil lagi, adapun sumbangsih pemerintah disini kadang juga dikasih semacam pembagian bibit dengan pupuk yang non subsidi tapi cuma kalau semacam bibitnya terkadang bibit yang keluar itu tidak memuaskanlah hasilnya boleh dikata ya agak jelek na kalau bisa pemerintah kasih bibit artinya jangan dikasih bibit yang ketika ditanam ya malah tambah rugi lagian kita sudah ongkosi pupuk, racun nyatanya dari bibit tidak memungkinkan akhirnya malah tambah nombok, bantuan yang diberikan pemerintah ini tidak menentu juga dalam pertahunnya namun dalam pemberian bantuan ini tergantung dari pengurusnya kalau pengurusnya cekatan ya cepat juga keluarnya tergantung dari kelompok

tani.⁵⁶

- 11 Haris Alhamdulillah karena ada untuk 45 Tahun, Petani, dibelanja tapi kalau yang lebih ya Dusun Tolada masih nihil tapi cukup untuk dimakan dan untuk sekolah anak, tetapi kalau melihat kondisi sekarang potensi yang ada di desa tolada ya pertanian sawit namun saya tidak bertani sawit saya bertani palawija seperti jagung, nilam, dan lombok, saya menanam jagung itu 1 hektar hasilnya itu paling kurang 4 ton sampai 5 ton namun disini tergantung perawatan dan jenis bibit yang ditanam, namun akhir-akhir ini hasil panen jagung saya tergantung cuaca kalau turun hujan itu membuat tanaman kurang baik kalau hujannya jarang hasil panen bagus bisa dimaksimalkan disitu namun disini hasil tanaman saya ya lumayan karena 2 tahun yang lalu sering harga jagung itu anjlok sampai Rp, 1.700/Kg tapi sudah 1 tahun harga bagus sekitaran Rp, 4000 lebih yang kering Rp, 5000 jadi lumayan kita kalau tanam jagung, namun disini hasil panen saya tergantung kalau banyak juga ditanam ya lumayan juga hasilnya tetapi lahan tidak begitu luas paling untuk belanja

⁵⁶ Sapriadi, Petani, "Wawancara", Dusun Topao, 29 Desember 2021

sehari-sehari terus mendanai yang mau ditanam kembali namun disini ada peningkatan, sumbangsih pemerintah dari tahun-ketahun kalau saya tidak ada karena saya tidak masuk kedalam kelompok tani namun mereka yang masuk kedalam kelompok tani ya banyak bantuan.⁵⁷

- 12 Yusuf Kalau menurut kesejahteraan ya boleh 45 Tahun, Ketua kata masih dibawah rata-rata tapi RT dan Petani, cukup dimakan dengan keperluan anak Dusun Tolada yang sekolah kalau sekarang yang memberikan dampak terbesar di desa tolada itu j jagung sama kelapa sawit cuman beberapa orang yang punya. dalam panen saya menanam jagung menghasilkan setiap 1 hektar minimal 4 ton dan 6 ton maksimal sekali mi itu, namun ditahun 2016 dulu enak karena pupuknya siap dan lancar kalau ini mulai dari tahun 2019-2020 pupuk sudah dijatah jadi mengurangi penghasilan karena jagung tergantung pupuk kapan banyak pupuknya banyak hasilnya dan juga termasuk kondisi cuaca dalam 1 tahun itu dua kali yang bisa maksimal kalau tiga kali itu ai tidak maksimal mi seperti awal tahun nanti kena ini termasuk agak bagus

⁵⁷ Haris, Petani, "Wawancara", Dusun Tolada, 29 Desember 2021

panennya, kalau dari yang saya konsumsi dari hasil jagung itu hanya ditinggal untuk ternak saja pokoknya 99% dijual semua dan hasil panen saya biasa sampai dipenanaman ulang berarti 4 bulan kalau ndak tau ki perinci tidak sampai hehehe, kalau masalah sumbangsih pemerintah dipertanian jagung tidak ada adapun kalau ada bantuan jagung itu bibit yang jelek ndak bisa dipakek.⁵⁸

13 Jida

itu kalau memang bagus kelolahnya 60 Tahun, Petani, tanaman pertanian ya memang Dusun Tolada lumayanlah untuk mensejahterakan keluarga tapi kalau memang tidak dirawat ya tidak cukup juga, namun tergantung dari lahan kalau luas lahan yang ditanami jagung tapi kalau memang sedikit cuma setengah hektar tidak bisa hanya untuk kehidupan saja, kalau tahun-tahun lalu yang memberikan dampak pengahsilan terbesar di desa tolada itu coklat tapi kalau sekarang jagung, setiap panen saya kalau jagung itu kalau 1 hektar sekitar 7 ton 8 ton lah, yang tahun lalu itu kan banyak hama seperti tikus, ulat jadi biasa kurang tapi kalau sekarang bagus mi tapi banyak lagi air jadi

⁵⁸ Yusuf, Ketua RT, Petani, "Wawancara", Dusun Tolada, 30 Desember 2021

kurang hasil ini begitulah 6 ton 7 ton kalau bagus cuaca itu tapi hanya disini karena pupuk biasa langkah jadi jagung itu kalau lewat pupuk ke tiga biasa kurang hasilnya karena faktor cuaca apalagi hujan tinggal itu air tergenang tapi kalau musim kemarau banyak hasilnya, kemudian jagung 4 bulan penghasilannya tergantung dari kita kalau kita mau banyak yang disimpan ya tergantung dari kita karena disini itu banyak anak sekolah yang dibiayai kemudian kalau jagung banyak juga biayanya, kalau kita tanam 10 kilo berarti 8 sak pupuknya kalau gaji orang tanam Rp, 40.000/Kg paling Rp, 100.000/hari jadi kalau 10 kilo berarti 6 orang ji yang pakek itu, derosnya Rp, 200.000/Kg kalau ojeknya tergantung dari jauhnya kalau jauh ya lebih Rp, 10.000 kalau dekat-dekat Rp, 10.000 ji ojeknya, kalau hasil panen saya bisa sampai ke hasil panen yang kedua kalau hanya untuk dimakan tapi kalau banyak keperluan biasa ndak cukup namun ada tanaman lain untuk tambahan tapi kalau tahun ini hasilnya jagung ya lumayan Rp, 4000 harganya yang kering tapi kalau basah Rp, 3000, kalau cuaca bagus itu hasil panen bisa kadang naik kadang

turun karena seperti tahun ini ai kurang hasil karena hujan kalau memang cuaca bagus meningkat kalau jagung memang bagus tapi modalnya juga besar namanya pekerjaan ya, kalau sumbangsih pemerintah biasa ada bantuan bibit jagung tapi ai biasa juga tidak terlalu banyak hasilnya tidak terlalu bagus tumbuhnya dan tidak terlalu bagus juga buahnya itu karena tidak terlalu bagus bibitnya karena itu jagung tidak sembarangan bibit ditanam tetapi kalau kita beli ditoko kita sendiri yang pilih itu yang bagusnya kalau jagung sembarangan ditanam bibitnya ai tidak terlalu banyak hasilnya kalau pupuk itu ada bantuan tapi kalau bantuan gratis itu tidak ada tapi karena ada namanya pupuk non subsidi itupun melalui kelompok tani akan tetapi kalau tidak melalui kelompok tidak bisa ki dapat itu namun dalam 2 tahun ini tidak adami bantuan, dalam 1 hektar 1 kali panen urea 1 sak poska 7 sak bibit 10 kilo dalam 1 hektar itu 16 kilo bisa ditanam tapi biasa banyak tikus yang makan tanaman jagung saya, kemudian saya tanam langsung hujan tidak terlalu bagus tumbuhnya, namun pemberian bantuan ini gampang tidak

dipersulit cuma yang penting berkelompok tani ki biasa datang itu bantuan.⁵⁹

- 14 Jainuddin Desa tolada ada 3 kelompok tani ada 51 Tahun, Ketua kelompok tani mandiri, ada kelompok Kelompok Tani tani pada idi' dan ada kelompok tani Mandiri, Dusun mekar duri, potensi tersendiri di desa Topao tolada dulu itu coklat kalau sekarang ada tanam coklat, nilam, jagung, tapi lebih banyak yang menanam jagung tapi sebagian juga yang tanam sawit tapi tidak terlalu karena dulu juga banyak yang tebang sawitnya, setiap panen saya menanam 1 hektar naik sampai 40 dan 50 karung itu bisa sampai 7 dan 8 ton dalam 1 hektar namun hasil panen dari tahun ke tahun tergantung dari pemeliharanya, keadaan cuaca dan harga apalagi sekarang pupuk semakin langka jadi biasa terkendala namun kalau kebetulan cuaca bagus bahkan biasa merosot kalau cuaca hujan ai stengah mati, namun akhir-akhir ini hasil panen saya gagal karena faktor cuaca kurang sekali hasilnya kalau kita tanam misalkan 10 kilo itu paling banyak kalau ada 20 karung kebanyakan orang sekarang panjar jadi

⁵⁹ Jida, Petani, "Wawancara", Dusun Tolada, 30 Desember 2021

kalau 1 hektar itu dipanjar semua ai modalnya Rp, 3.500.000 tanah yang ditanami jagung itu cuman sedikit na saya menanam jagung itu ½ hektar paling 34 karung dalam satu kali panen jadi biasa dapat Rp, 8.000.000 sampai Rp, 9.000.000 satu kali panen namun ini tidak sampai ke hasil panen yang kedua karena kebutuhan banyak sekali sedangkan harga jagung biasa murah apalagi kalau ambil panjar dipedagang, na sebenarnya ini jagung kalau bagus harga ya bisa tapi ah madodong sekali, artinya kesinambungan ya disyukuri saja karena barangkali lahan juga sedikit, tetapi orang yang luas lahannya bisa sangat sejahtera karena bukan main kalau satu kali panen sampai 80-90 karung itu hasil panen dan jelas sudah sampai Rp, 40.000.000 juta biasa dalam satu kali panen itu, kalau bantuan dari pemerintah tidak ada mi sekarang dulu-dulunya itu biasa ada bantuan misalkan bibit jagung, sekitar tahun 2017 ada bantuan bibit jagung namun itu terakhir tidak ada mi tahun ini namun biasa juga saya melapor ke pemerintah tapi tidak ada respon mungkin karena faktor covid 19 jadi tidak ada, pemberian bantuan

cenderung kami dimudahkan karena bantuan gratis saya dapat, kemarin juga ada bantuan bibit coklat tapi setelah ditanam ai rusak barangkali coklat tidak mau mi dipelihara karena itu saya tanam berbuah tapi mati pemberian bantuan bibit coklat ini sekitar tahun 2018 banyak juga anggota yang tebang kembali coklatnya karena tidak ada bagus coklat lebih baik jagung sama halnya dengan nilam mati-mati seandainya nilam ini tidak mati-mati bagus karena tanaman nilam ini kurang sekali modalnya barangkali faktor tanah sama cuaca tapi waktu kemarau jadi sekali nilam ku, nilam juga cepat ji dipanen dalam 5 bulan bisa dipanen tapi lebih bagus jagung hehehe.⁶⁰

15 Nuryanti Kalau pendapatan saya dalam 34 Tahun, Petani, menanam jagung ya alhamdulillah ada Dusun Tolada mua, adaji dimakan ada ditabungin anak sedikit ya dipake sekolah anak-anak dan jajannya disekolah lah, kalau hasil panen jagung saya setengah hektar itu biasa 2 ton lebih kalau dalam 1 hektar itu 5 ton lebih, akhir-akhir ini hasil panen saya ada mua ji diambil tapi dari cuaca juga kalau

⁶⁰ Jainuddin, Ketua Kelompok Tani Mandiri, Petani, "Wawancara", Dusun Topao, 30 Desember 2021

bagus ya bagus diambil kalau jelek cuaca ya jelek juga namun hasil panen ini biasa habis dalam sekali panen tergantung kita yang kelolah keuangannya bagaimana, hasil panen saya akhir-akhir ini meningkat sedikit dari tahun ke tahun, adapun sumbangsih pemerintah dulu itu ada bibit jagung itu saja ada 20 kilo atau 10 kilo itu kalau proses pemberian bantuan itu lama prosesnya berapa tahun diurus baru ada namun dalam pemberian bantuan bibit ini cenderung dimudahkan itupun cuma satu kali saja na disini yang meberikan pendapatan terbesar di desa tolada itu jagung, kalau nilam ma ditanam satu kali dua kali tidak bisa naik kalau jagung alhamdulillah ada terus peningkatan kalau coklat jarang orang punya walaupun orang punya coklat tidak dirawat na tebang orang baru dia tanami jagung.⁶¹

16 Slamet Hasil panen saya ya ada mua 47 Tahun, Petani, meningkat tapi tidak terlalu, kalau Dusun Tolada menurut kesejahteraan ya cukup ji, disini saya panen jagung dalam 1 hektar tidak menentu kalau cuaca lagi bagus, bagus juga hasilnya dan bagus

⁶¹ Nuryanti, Petani, "Wawancara", Dusun Tolada, 30 Desember 2021

juga peliharanya banyak juga hasilnya dalam 1 hektar itu sampai 5 ton atau 7 ton, alhamdulillah hasil panen saya akhir-akhir ini ada peningkatan artinya naik dari tahun ke tahun dan bisa menafkahi keluarga tapi tidak seberapa itu hasil panen saya pakek kembali modal untuk menanam artinya modal saya putar kembali, kalau sumbangan pemerintah tahun 2017-2018 ada bibit jagung tapi kalau tahun sekarang tidak ada, pupuk tidak ada, disini pemberian bantuan itu prosesnya ai lama baru ada.⁶²

17 Muliati

sekarang saya menanam jagung dan nilam, yang potensi paling besar antara keduanya ya sama-sama karena sama-sama dibagi, tempat menanam lahannya ada stengah hektar ya sekitar dua ton lebih hasil panennya kalau jagung, hasil panen akhir-akhir ini ai tidak menentu karena tidak setiap waktu ki menanam jagung ada jangkanya barukan ini lahan yang ditanami dibagi jadi saya sudah panen jagung ya ditanami lagi nilam, disini yang dijual serta yang dikonsumsi dan dari hasil panen ini disimpan dananya itu tidak menentu karena kan bagian

52 Tahun, Petani,
Dusun Tolada

⁶² Slamet, Petani, "Wawancara", Dusun Tolada, 30 Desember 2021

saya cuma beberapa saja karena ini lahan yang ditanami dibagi empat kalau ada hasil panen sebesar Rp, 4.000.000 itu dikasih Rp, 1.000.000 ke orang yang punya lahan, kalau dibelanja dalam beberapa bulan itu ya wallahualam tidak ditau. jadi hasil panen saya ini tidak menutupi dihasil panen yang kedua kendalanya karena selama ini musim hujan na ini kebun tergenang air jadi sedikit hasilnya, sedangkan tingkat kesejahteraan dalam menanam tanaman ini ya artinya kalau dibilang mensejahterakan hanya kita mensyukuri nikmat Allah walaupun sedikit kalau berkah toh, jadi artinya didalam keluarga hasilnya itu ya dibelanja ji, kalau dibilang cukup ya disyukuri saja, karena ndak boleh juga dibilang tidak disyukuri karena kita ini artinya bertani berganti-gantian juga keadaan, kadang ada jagung dan ada juga nilam kalau dibilang merasa cukup ya karena hasilnya sedikit jadi tidak cukup hehehe. sedangkan hasil panen ini dari tahun-ketahun artinya ada peningkatan kalau tidak tergenang air semacam ini kan kami tanam nilam lagi karena tergenang air ada yang hidup dan ada yang mati jagungpun begitu juga karena tanah yang

- ditanami sama.⁶³
- 18 Basrullah 35 Tahun, Petani, Dusun Tolada
- hasil panen akhir-akhir ini tidak bisa merata tergantung cuaca kalau musim hujan tidak bisa ki panen maksimal, disini hasil panen saya alhamdulillah namun tidak semua orang sama hasil panennya sesuai dengan kebutuhannya karena dipake modal lagi ya kalau cukup ya disyukuri saja disini tergantung juga harga jagung kalau mau dibilang bagus kehidupannya masyarakat kalau jagung stengah mati tapi cuman untuk kehidupan sehari-hari saja itupun stengah mati na disini mau saran untuk segi pertanian dipemerintah ya mudahkan saja itu pupuk datangkan pupuk masyarakat bisa beli tapi dengan harga normal wii pupuk sekarang mahal bukan mi harganya dalam pemberian bantuan ini juga sulit karena berbelit-belit untuk petani terlalu repot kasihan untuk petani kan maunya instan apa keluhannya langsung saja kasihkan tidak usah pakek embel-embel sedangkan hasil tani masyarakat murah seperti sekarang ini mau ki menanam mahal semua bibit, pupuk dan racunnya jadi disimpan dulu

⁶³ Muliati, Petani, "Wawancara", Dusun Tolada, 31 Desember 2021

- supaya cukup untuk ditanam.⁶⁴
- 19 Idris hasil panen ndak pernah meningkat 45 Tahun, Petani,
kadang turun kadang naik karena Dusun Tolada
faktor hujan (cuaca) kadang itu dapat
2 ton dalam 1 hektar kalau
maksimalnya itu paling 3 ton, kalau
hasil panen saya wah paling 3 bulan 2
bulan tidak sampai dananya ke hasil
panen ke dua kecuali kalau orang
besar tanahnya banyak 4 sampai 5
hektar begitu ya baru memuaskan hasil
panenya kalau kita ini hanya 1 hektar
ya sejahtera tidak tapi mencoba untuk
disyukuri ada ji bisa dimakan
menyambung hidup kalau berbicara
sumbangsih pemerintah dari pertanian
saya itu tidak ada karena tidak pernah
ka dapat bibit jagung kemudian pupuk
mahal non subsidi sekarang lebbi ni
kapang (lebih mungkin) kemudian
hasil panen menurun sedangkan
kebutuhan pertanian tidak mencukupi
seperti pupuk dan racun semua naik
dan mahal jadi susah.⁶⁵

⁶⁴ Basrullah, Petani, "Wawancara", Dusun Tolada, 31 Desember 2021

⁶⁵ Idris, Petani, "Wawancara", Dusun Tolada, 31 Desember 2021

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Potensi Sektor Pertanian di Desa Tolada Berdasarkan hasil observasi dilapangan serta melihat secara langsung kondisi desa tolada yang memiliki segudang potensi yang dapat ditumbuh kembangkan secara ideal, baik dari potensi fisik maupun potensi non fisik, besarnya potensi sumber daya alam dalam hal ini yaitu dari sektor pertanian dapat dikembangkan secara maksimal sehingga mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat desa tolada secara umum, meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat, membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran yang ada. Dengan asumsi melihat keadaan pertanian sangat memungkinkan menjadi salah satu kawasan sentra produksi pertanian terbesar sehingga memungkinkan untuk dikembangkan secara maksimal oleh masyarakat dalam hal ini bekerjasama dengan semua pihak yang berada pada desa tolada, kecamatan malangke, kabupaten luwu utara.

Untuk alasan apa desa tolada dapat menjadi salah satu sentra produksi pertanian? karena dengan melihat kondisi tanah yang cukup subur sehingga baik digunakan untuk lahan pertanian berskala besar dalam meningkatkan kualitas produksi pertanian. Namun disini tidak semua lahan pertanian yang ada pada desa tolada memadai karena ada sebagian kondisi tanah sudah mulai terkontaminasi oleh pengaruh gangguan bahan kimia (sintesis) yang membuat tanah mengalami kerusakan, maka pada saat itu banyak tanaman tidak cocok dengan kondisi lahan, tidak subur, dan banyaknya gangguan hama yang merusak kualitas tanaman para petani, hama sendiri adalah hewan yang menghambat dan merugikan tanaman pertanian sehingga sifat perkembangan tanaman menjadi terganggu dan membuat

hasil panen mengalami penurunan secara drastis, namun disamping dari gangguan hama masalah iklim (lingkungan) menjadi salah satu faktor hambatan selanjutnya bagi petani dalam mengembangkan pertanian mereka, namun tidak terlepas dari kendala tersebut, kendala yang cukup besar pada saat menjelang awal musim tanam karena kurangnya aksesibilitas sarana produksi atau kurang ketersediaan sarana produksi seperti bibit, pupuk, dan racun, sedangkan kita ketahui bersama bahwa dengan ketersediaan sarana produksi yang kurang akan memberikan pengaruh cukup besar bagi pertanian karena akan menghambat proses menanam dan panen para petani, Dalam pemilihan bibit yang memiliki kualitas tinggi tentunya menjadi sasaran utama bagi petani karena bibit yang unggul akan menghasilkan buah yang berkualitas tinggi, maka dari itu pentingnya pengetahuan dibidang pertanian bagi petani untuk meminimalisir terjadinya kerugian hasil panen disektor pertanian.

Kemudian sarana yang tidak kalah penting dalam mendukung kemajuan dan perkembangan pertanian sendiri adalah aksesibilitas lahan sedangkan lahan yang digarap oleh masyarakat yang berada pada desa tolada tidak merata secara keseluruhan sedangkan tanaman pertanian yang memiliki nilai produksi yang cukup besar seperti jagung, kakao, dan nilam dapat berkembang dengan baik, walaupun melihat tanaman seperti kakao dan nilam sudah mulai kurang diminati oleh para petani untuk ditumbuh kembangkan dikarenakan sudah kurang maksimalnya pertumbuhan tanaman dan hasil panen yang kurang maksimal sehingga sebagian besar masyarakat petani lebih mengfokuskan lahan pertanian mereka untuk menumbuh kembangkan benih jagung. Hal ini menunjukkan bahwa

kondisi tanah mulai menjadi sangat buruk sehingga sebagian masyarakat petani mengalih fungsikan lahan mereka ke tanaman perkebunan seperti padi dan kelapa sawit meskipun hanya sebagian besar masyarakat mengembangkan tanaman ini, tetapi tanaman perkebunan seperti padi dan kelapa sawit cocok untuk lahan yang berada pada desa tolada, karena mayoritas lahan yang tersedia adalah lahan tadah hujan, jadi tanaman bergantung pada variabel iklim atau keadaan cuaca, kemudian proses perawatan tanaman harus betul-betul diutamakan jika tidak dilakukan perawatan secara maksimal sangat berdampak pada hasil panen yang mengalami penurunan.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam wawancara diberbagai informan umumnya mengatakan hal yang serupa mengenai potensi yang berada pada Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara. bersumber dari sektor pertanian dengan melihat kondisi hampir 90% pekerjaan utama penduduk desa tolada adalah bertani dan didominasi tanaman-tanaman palwija, dalam hal ini tanaman seperti: jagung yang ditumbuh kembangkan oleh masyarakat dengan menanam benih jagung dengan luas lahan 65 hektar dengan hasil produksi 11 ton dalam 1 hektarnya yang dikalkulasi dengan dua kali panen dalam satu tahun dengan nilai produksi sebesar Rp, 2.502.500.000 serta pengeluaran biaya perawatan dalam proses penanaman benih jagung ini seperti pupuk sebesar Rp, 15.000.000 dengan ditambah biaya bibit yang dikeluarkan oleh petani sebesar Rp, 30.000.000 kemudian pengeluaran untuk biaya obat untuk menyuburkan tanaman sebanyak Rp, 35.000.000 dengan biaya-biaya tak terduga lainnya sebesar Rp, 5.000.000 dari sektor pertanian dalam menumbuh kembangkan tanaman jagung.

Dengan asumsi biaya mutlak keseluruhan yang dikeluarkan petani ditarik kesimpulan bahwa jumlah produksi bersih yang didapatkan petani di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara, selama 1 tahun dengan luas lahan pertanian yang ditanami jagung sebanyak 65 Ha yaitu \pm Rp, 2.427.500,000 kemudian jumlah KK yang bekerja disektor pertanian yaitu sebanyak 607 KK. Jadi total pendapatan per KK masyarakat disektor pertanian dalam menanam benih jagung sampai menuai hasil panen \pm Rp, 3.999.176. hasil inilah yang menjadi rata-rata penghasilan per KK masyarakat petani dalam mengelola hasil pertanian mereka, dengan melihat kondisi ini sumbangsih pertanian cukup memberi dampak yang cukup besar bagi perekonomian masyarakat dan mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta memberi sumbangsih bagi Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara, dalam mengembangkan kemajuan desa dan pertanian menjadi jauh lebih baik lagi kedepannya.

Upaya Pemerintah Desa untuk meningkatkan Potensi sektor Pertanian di Desa Tolada Melihat keadaan zaman yang tidak dapat ditawar seperti sekarang ini yang semakin maju, untuk situasi 4.0 banyak sekali dibidang pertanian yang berlomba-lomba untuk menciptakan suatu kreatifitas, inovasi baru, daya cipta, dan inisiatif untuk menghasilkan sesuatu yang secara materi jauh lebih baik dari sebelumnya.

Pemerintah disini sebagai pemimpin otoritas publik atau pemangku kebijakan tertinggi disegala sektor dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan terutama pemerintah yang berada pada desa karena berbaur secara langsung dengan kalangan masyarakat, dalam situasi seperti ini diperlukan peran

pemerintah secara maksimal menyediakan sarana dan prasarana bagi petani agar kiranya pertanian dapat meningkat serta kualitas pertanian dapat jauh lebih baik agar pertanian yang berada pada desa tolada dapat menjadi contoh oleh desa lain mengenai pengolahan pertanian sehingga memungkinkan sektor pertanian dapat memberikan sumbangsih yang signifikan dalam memajukan desa tolada menjadi jauh lebih baik lagi.

Diharapkan dengan adanya peran pemerintah dapat melibatkan pemuda disektor pertanian karena melihat kondisi pertanian saat ini dianggap sebagai bisnis yang kurang menarik bagi mayoritas kalangan muda, hal ini tentu sangat dianggap wajar bagi mereka yang hanya melihat sektor pertanian hanya pekerjaan yang berkotor-kotor, melelahkan, kemudian gengsi yang cukup besar dikalangan pemuda untuk bertani, maka peran pemerintah disini harus semaksimal mungkin untuk bagaimana bidang pertanian mampu dijadikan sebagai peluang bisnis yang menjanjikan oleh para petani untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat secara umum, dengan melibatkan pemuda sangat membantu untuk meningkatkan mutu pertanian karena pemuda mempunyai wawasan pengetahuan yang mampu membawa pertanian jauh lebih baik dengan harapan mampu membawa transformasi pertanian dalam proses pengolahan pertanian dari metode tradisional kepenarapan teknologi yang jauh lebih maju guna meningkatkan mutu dan kualitas hasil panen disektor pertanian.

Dari hasil pertemuan berbagai sumber telah ada upaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara untuk meningkatkan kualitas pertanian masyarakat yaitu melalui Badan Usaha

Milik Desa (BUMDES) dan kelompok tani, Disini peran kelompok tani sangat penting karena kelompok tani sebagai wadah kerjasama antar petani yang mana hasil dari kerjasama tersebut membuat usaha pertanian lebih efisien serta dapat memandirikan masyarakat dalam hal kesejahteraan.

Upaya yang diambil pemerintah desa tolada sudah ada inovasi-inovasi yang dilakukan pemerintah untuk membantu masyarakat yang berprofesi sebagai petani, disini jelas diharapkan terus berkelanjutan dan melakukan berbagai strategi untuk memberdayakan petani dalam meningkatkan produktivitas pertanian semaksimal mungkin dan memberikan bantuan secara maksimal bagi petani artinya disini pemerintah harus jeli melihat apa yang dibutuhkan dan sangat urgen disektor pertanian yang ada pada desa tolada demi kelangsungan hidup, kesejahteraan dan kemajuan desa, melalui organisasi ini pemerintah desa tolada tempuh untuk memajukan sektor pertanian serta mengsejahterakan masyarakat, lewat asosiasi ini, pemerintah mensosialisasikan bantuan seperti pupuk, bibit, dan racun untuk meningkatkan hasil pertanian jauh lebih baik yang diperuntukkan kepada masyarakat agar dikelola secara maksimal oleh petani yang berada pada desa tolada agar para petani dapat bekerja semaksimal mungkin pada sektor pertanian mereka masing-masing dan memberikan hasil yang maksimal mungkin bagi masyarakat secara menyeluruh yang berada pada wilayah Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara.

Tingkat kesejahteraan masyarakat dari sektor pertanian di desa tolada, Esensi dari sebuah pencapaian penyelenggaraan pemerintahan adalah tercapainya kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Kesejahteraan merupakan bagian

utama dalam mengukur suatu keberhasilan pemerintah dalam mengelola wilayahnya serta membina masyarakat.

Dari hasil pertemuan wawancara diberbagai informan dilapangan dan melihat secara langsung kondisi yang ada pada desa tolada umumnya masyarakat kini sudah dapat dikatakan sejahtera disektor pertanian yang mereka kelola, dengan melihat dari golongan keluarga sejahtera yang ditunjukkan oleh Badan Usaha Statistik (BPS) mengatakan sumber penghasilan petani dengan luas lahan 0,5 hektar, buruh tani, buruh perkebunan, nelayan dan buruh bangunan serta pekerjaan lainnya dengan gaji dibawah Rp, 600.000 perbulan sudah dikatakan sejahtera sedangkan hasil panen masyarakat yang ada berada pada desa tolada dalam 1 hektar tanah yang dikelola hasil panennya 11 ton dalam 1 hektar tanah yang dikalkulasi dalam 1 tahun dua kali menanam dan dua kali menuai hasil panen dengan harga jagung mencapai harga \pm Rp, 3.500.

Jika ingin melihat pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat pada satu tahun maka harga jagung Rp, 3.500 x 1.100 Kg (11 ton) dengan hasil sebesar Rp, 38. 500.000 dalam satu tahunnya, jadi melihat dari data yang dikeluarkan oleh Badan Usaha Statistik (BPS) masyarakat yang berada pada desa tolada dikatakan sejahtera dalam sektor agraris atau pertanian yang menjadi wadah bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup, semoga kedepan makin baik dan mampu untuk memberikan pengaruh yang sangat besar bagi masyarakat secara umum dan Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara, melalui sektor Pertanian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian, Penulis akhirnya sampai pada kesimpulan yang mengacu kepada hasil penelitian dan pembahasan, yaitu:

Potensi terbesar yang ada di desa tolada, kecamatan malangke, kabupaten luwu utara, bersumber dari sektor pertanian dengan melihat kondisi hampir 90% pekerjaan utama penduduk adalah penggarap lahan yaitu sebagai petani yang menumbuhkan kembangkan benih jagung dengan luas lahan produksi yang dikelola masyarakat 65 hektar dengan hasil produksi 11 ton per hektar dengan nilai produksi Rp, 2.502.500.000 dengan pengeluaran biaya pemupukan tanaman jagung sebesar Rp, 15.000.000 dengan ditambah biaya bibit untuk ditanam oleh petani sebesar Rp, 30.000.000 kemudian pengeluaran untuk biaya obat tanaman sebesar Rp, 35.000.000 dengan biaya yang tak terduga sebanyak Rp, 5.000.000, Jadi jumlah produksi bersih yang didapatkan masyarakat desa tolada, kecamatan malangke, kabupaten luwu utara, selama 1 tahun dengan luas lahan sebanyak 65 hektar yaitu sebanyak ± Rp, 2.427.500,000 sedangkan jumlah KK yang bekerja disektor pertanian 607 kepala keluarga. Jadi total pendapatan per KK disektor pertanian dengan menanam benih jagung sebesar ± Rp, 3.999.176.

Upaya pemerintah desa dalam hal meningkatkan potensi sektor pertanian di desa tolada yaitu membentuk organisasi seperti badan usaha milik desa (BUMDES) dan kelompok tani melalui organisasi ini pemerintah menyalurkan bantuan berupa bibit, pupuk dan racun untuk disalurkan kepada masyarakat

sehingga masyarakat dapat mengelolah lahan mereka secara maksimal dan memberi pendapatan bagi masyarakat dan desa tolada, kecamatan malange, kabupaten luwu utara.

Tingkat kesejahteraan masyarakat disektor pertanian yang ada pada desa tolada dikatakan sejahtera dengan informasi yang dikeluarkan oleh badan usaha statistik (BPS) yang mengatakan keluarga sejahtera sumber penghasilan petani dengan luas lahan 0,5 hektar, buruh tani, buruh perkebunan, nelayan buruh bangunan dan pekerjaan lainnya gaji dibawah Rp, 600.000 perbulan dikatakan sejahtera sedangkan hasil panen masyarakat yang berada di desa tolada dalam 1 hektar lahan yang dikelola hasil panennya 11 ton dalam 1 hektar yang dikalkulasi dalam 1 tahun dua kali panen dan dua kali tanam dengan harga jagung sekarang \pm Rp, 3.500 x 1.100 kg dengan hasil Rp, 38. 500.000 dalam satu tahun, jadi melihat dari data yang dikeluarkan oleh badan usaha statistik (BPS) masyarakat yang berada pada desa tolada, kecamatan malange, kabupaten luwu utara, sudah dikatakan sejahtera dalam sektor pertanian.

B. Saran

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang muncul pada pelaksanaan penelitian ini, oleh karena itu dalam hasil penelitian ini belum dikatan hampir sempurna, tetapi diharapkan dapat memberikan kontribusi yang memadai kepada penulis dan pembaca.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat ke pihak lain, yaitu:

1. Pemerintah

Peran pemerintah dibidang pertanian harus benar-benar memberikan solusi, ide baru, dan inovasi agar memberikan peluang besar bagi petani untuk memajukan pertanian yang dikelolah, disini pemenuhan kebutuhan para petani harus tepat sasaran dan tepat waktu semisal bantuan bibit, pupuk dan racun yang kualitasnya memang unggul sehingga hasil panen petani dapat meningkat dan juga hasil pertanian ini dapat memuaskan. Disini pemerintah daerah kabupaten, provinsi maupun pusat harus memperhatikan secara detail permasalahan yang menjadi faktor penghambat bagi petani dalam menjalankan pertanian mereka.

2. Masyarakat

Peran masyarakat adalah ujung tombak bagi pertanian oleh karena itu semakin maju suatu daerah tergantung bagaimana kualitas sumber daya manusia atau individu baik dari segi pengetahuan, wawasan, kemampuan, kreatifitas, dan produktivitas masyarakat, dalam hal ini bukan hanya disektor pertanian melainkan pada sektor-sektor lain yang mampu memberikan pendapatan demi kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

3. Peneliti

Untuk peneliti (ilmuwan) sendiri kedepannya dapat memberikan sumbangsih pengetahuan yang lebih maju dibidang pertanian, mampu menjadi bahan referensi untuk penelitian kedepan dalam mengfokuskan hasil penelitiannya disektor pertanian agar pertanian lebih maju, serta menjadi pendapatan yang memberikan hasil yang memuaskan bagi masyarakat serta desa tolada, kecamatan, malangke, kabupaten luwu utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipati, Pinkan. *“Pengembangan Potensi Lokal di Desa Panawangan sebagai Model Desa Vokasi dalam perberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional”*, dalam jurnal sosioteknologi, Vol, April 2016, 60
- Ahmad. 2021. *“Pengertian Pertanian”*, Diakses dari <https://www.yuksinau.id/pengertian-pertanian/> pada tanggal 09/20/2021
- Apriyani, Lediana. *“Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Local Di Desa Wisata Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan”*, skripsi: fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, studi pengembangan masyarakat Islam, uin raden intan Lampung, (Juni, 2019).
- Badrudin, Rudy. *“Ekonometrika Otonomi Daerah”*, (Yogyakarta: UPPSTM YKPN, 2012), 145.
- Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur’an Tajwid.140*. Diakses Pada Tanggal 27 September 2021
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia cet. 3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1011.
- Ghozali, Imam. *“Aplikasi Analisis Multivariable dengan Program SPSS”*, Cetakan IV, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 45.
- H Tambunan, Ulus T. *“Perkembangan Sektor Pertanian Indonesia”*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006), 23.

Hadi, Rukminto Isbandi. *"Ilmu Kesejahteraan Sosial"*, jurnal, vol 18, no 2, Jakarta, (Oktober 2017): 13.

Hanifah, Tetii. 10 *"Pengertian Pertanian Menurut Para Ahli"*,

[http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian/diakses/pada tanggal 20 Agustus 2021.](http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian/diakses/pada_tanggal_20_Agustus_2021)

[https://itjen.pertanian.go.id/visi-misi/diakses/pada tanggal 27 Agustus 2021.](https://itjen.pertanian.go.id/visi-misi/diakses/pada_tanggal_27_Agustus_2021)

[https://pengertiandefinisi.com/pengertian-potensi-dan-jenis-jenisnya/diakses/pada tanggal 20 Agustus 2021.](https://pengertiandefinisi.com/pengertian-potensi-dan-jenis-jenisnya/diakses/pada_tanggal_20_Agustus_2021)

Kahar, Pasah Adi. *"Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologis SMA Berbasis Potensi Lokal, Literasi Lingkungan, dan Sikap Konservasi"*, dalam jurnal *Pedagogi Hayati*, Vol 2. No. 1, April 2018, 17

Khosman, Ali. *"Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin"*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015): 15.

Kusuma, Hary Rizki. *"Analisis Potensi Dan Pengembangan Desa Wisata Di Kabupaten Sleman"*, skripsi: fakultas geografi, studi geografi, UM Surakarta, (Agustus. 2018).

Kusumawati, Eny. *"Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Pemerataan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam,"* skripsi strata 1, Semarang: UIN Walisongo Semarang (Januari 2019): 28.

Latumaresa, Julius R. *"Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global"*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 308.

- Mayasari, Tri. *“Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”*, skripsi: fakultas ekonomi dan bisnis Islam, studi ekonomi syariah, iain metro, (Januari. 2019).
- Milles Dan Huberman, *“Analisis Data Kualitatif”*, Jakarta : Universitas Indonesia Press, (1992): 16.
- Notowidago, Rohiman. *“kesejahteraan social”* jurnal, vol 15, no 1, (Maret 2016), 5.
- Nurhayati, [www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-potensi/pada tanggal 21 Agustus 2021](http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-potensi/pada_tanggal_21_Agustus_2021).
- Prawiradilaga, Dewi S. *“Prinsip Desain Pembelajaran”*, (Jakarta: KENCANA, 2009): 15.
- Putong, Iskandar. *“Teori Ekonomi Mikro”*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005), 93.
- S, Sukmadinata N. *“Metode Pengembangan Pendidikan”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 164.
- Salimah, Hidayatus. *“Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”*, Skripsi, Universitas Islam Negeri, (10 Juli 2019): 23.
- Senjaya, Rudy. *“Perspektif Penerapan Pengembangan Dan Pengembangan (LITBANG) Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah”*, 2008, p.1 (<http://bapedakabtasi.wordpress.com>)

Subandi, "*Sistem Ekonomi Indonesia*", 63. Diakses/pada Tanggal 27 September 2021

Suharto, Edi. "*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*", jurnal sosial, vol. 3, no. 1, Bandung (Maret 2016): 47

Sumarno, Alim. "*Perbedaan Pengembangan dan Pengembangan*", (Surabaya: Elearning UNESA, 2012): 39.

Suwanto, "*Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*", (Bandung: Alfabeta, 2016), 103.

Tambunan, Tulus T.H. "*Perkembangan Sektor Pertanian Indonesia*", 9. Diakses/pada Tanggal 27 September 2021

Theresia, Aprilia. "*Pengembangan Berbasis Masyarakat Acuan Bagi Praktisi, Akademisi, dan Pemerhati Pembangunan Masyarakat*", (Bandung: Alfabeta, 2014), 33

Theresia, Aprillia. "*Pengembangan Berbasis Masyarakat Acuan Bagi Praktisi, Akademisi, Dan Pemerhati Pembangunan Masyarakat*", (Bandung: Alfabeta, 2014), 33.

Thoha, Mifta. "*Manajemen Kepegawaian di Indonesia*", (Jakarta: Kencana, 2005), 91.

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013.

Undang-Undang RI Nomor 41 Tahun 2009 Pasal 1 tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan Ayat 8.

[www.pengertianmenurutparaahli.com/pengertian-lokal/diakses/pada tanggal 27 September 2021.](http://www.pengertianmenurutparaahli.com/pengertian-lokal/diakses/pada_tanggal_27_September_2021)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Tesk Wawancara

1. Potensi pertanian apa yang paling memberikan dampak pendapatan terbesar di Desa Tolada?
2. Apa sumbangsih pemerintah di sektor pertanian yang petani geluti?
3. Apakah dalam pemberian bantuan itu prosesnya cenderung di mudahkan atau di persulit?
4. Dalam jangka berapa tahun atau bulan pemberian bantuan seperti bibit, pupuk, dan racun diberikan kepada petani?
5. Setiap panen berapa ton yang dihasilkan dari berapa petak atau hektar tanah yang ditanami?
6. Bagaimana hasil panen dalam satu tahun apakah semakin meningkat, naik turun, ataukah semakin menurun?
7. Apakah dalam satu tahun dalam dua kali menanam hasil panen ini bisa sampai pada hasil panen yang kedua?
8. Dari hasil panen ini berapa yang dijual dan dikonsumsi?
9. Dari hasil panen dalam satu tahun dua kali panen, keuntungan yang diperoleh berapa lama keuntungan daei hasil penen ini habis?
10. Di Tahun 2016 sampai akhir tahun 2021 bagaimana perbandingan hasil panen disektor pertanian yang digeluti?
11. Bagaimana tingkat kesejahteraan dalam sektor pertanian yang anda geluti?

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Pak Gunawan



Wawancara dengan Pak Jainuddin



Wawancara dengan Kepala Desa Tolada Andi Zufadli, S.E



Wawancara dengan Ibu Nuryanti



Wawancara Pak Mansur



Wawancara Pak Kasim



Wawancara dengan Pak Jida



Wawancara dengan Pak Yusuf



Wawancara dengan Ketua BUMDES
Haji Arifin



Wawancara Pak Sapiadi



Wawancara dengan Ibu Nuriati



Wawancara dengan Pak Ismun



Wawancara dengan Pak Supardi



Wawancara dengan Pak Hibbu



Wawancara dengan Pak Amir



Wawancara dengan Ibu Muliati



Wawancara dengan Pak Basrullah



Wawancara dengan Pak Idris

Lampiran 3 Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 18959/01330/SKP/DPMPSTP/XII/2021

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Kasruddin beserta lampirannya.
 Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/386/XII/Bakesbangpol/2021 tanggal 28 Desember 2021

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :

Nama : Kasruddin
 Nomor : 085240342530
 Telepon :
 Alamat : Dsn. Tolada, Desa Tolada Kecamatan Malangke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
 Instansi :
 Judul : Pengembangan Potensi Desa Melalui Sektor Pertanian Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa
 Penelitian Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara
 Lokasi : Ds. Tolada, Desa Tolada Kecamatan Malangke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut
 1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 27 Desember 2021 s/d 27 Januari 2022.
 2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
 3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
 Pada Tanggal : 28 Desember 2021


ARMANIANI ET
 NIP. 198004151998031007



Retribusi : Rp. 0,00
 No. Seri : 18959

DPMPTSP
www.dpmpstsp.luwuutara.go.id

Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
KECAMATAN MALANGKE
DESA TOLADA**

Kantor : Jl. Dg. Mangata Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara Hp. 082-3333-222 79

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 140/ 317 / DST / III / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ANDI ZULPADLI, SE**
 Jabatan : Kepala Desa Tolada
 Alamat : Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Kasruddin
 Nim : 16 0401 0010
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan penelitian berjudul **PENGEMBANGAN POTENSI DESA MELALUI SEKTOR PERTANIAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TOLADA KECAMATAN MALANGKE KABUPATEN LUWU UTARA** sejak tanggal 27 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tolada, 28 Maret 2022
Kepala Desa Tolada


ANDI ZULPADLI, SE

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5 SK Penguji


SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 68 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.

Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 21 Februari 2022


Rektor
Institut Agama Islam Negeri Palopo
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Tembusan :

1. Kabirol AUAK;
2. Pertinggal;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 68 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Kasruddin
NIM : 16 0401 0010
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Pengembangan Potensi Desa melalui Sektor Pertanian untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- | | |
|-----------------------|---|
| Ketua Sidang | : Dr. Hj. Ramiah M, M.M. |
| Sekretaris | : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. |
| Penguji Utama (I) | : Hendra Safri, SE., M.M. |
| Pembantu Penguji (II) | : Ikhsan Purnama, SE.Sy., ME.Sy. |

Palopo, 21 Februari 2022



Rektor
dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Ramiah M

Lampiran 6 SK Pembimbing


IAIN PALOPO
SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 205 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu dibentuk Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir adi atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo,
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.

Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 14 Juli 2021


Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Tembusan :

1. Kabiro AUAK,
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Pertanggal

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 205 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Kasruddin
NIM : 16 0401 0010
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Pengembangan Potensi Desa melalui Sektor Pertanian untuk Meningkatkan Kesejahteraan dan Desa Study Kasus di Desa Malangke.**
- III. Dosen Pembimbing : Ilham, S Ag., M.A.

Palopo, 14 Juli 2021



Rector
Dean Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Rambh M.

Lampiran 7 Buku Kontrol

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 24

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, _____ Hari Senin Tanggal, 21 Mei 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	
2	<i>Lampiran Murafiqah</i>
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji I.
[Signature]
NIP. 198610202015031001

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 25

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, _____ Hari Jumat Tanggal, 08/09/2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	perbaiki tata cara penulisan.
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.


M. Khairul Parndama, SE., SY., ME.

NIP. _____

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 26

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, _____ Hari Senin Tanggal, 21 Maret 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	
2	<i>Penelitian tentang perumitas</i>
3	<i>Pengujian</i>
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing 1.

Ilham, S.Ag.MA
NIP. 197310112003121003

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 8 Kartu Kontrol


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Arifin Belandani Telp. 0471-22076
 Website: <http://www.iainpalo.com> ; id / <http://web-iainpalo.com>

KARTU KONTROL
SEMINAR PROPOSAL

Nama : **KASRUDDIN**
 NIM : **1609010010**
 Prodi : **Ekonomi Syariah**

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu 15/1/2020	Andi Ayudia Khaerani	Dampak Pembelajaran bisnis/usahaan terhadap kesejahteraan pada subsektor prodi Ekonomi syariah angkatan 2017	/	
2	Rabu 15/1/2020	Muhammad Masrip Musrojah A	Pengaruh inflasi terhadap terhadap unit-unit nilai integrasi finansial finansial teknologi di kota Palopo	/	
3	Rabu 15/1/2020	Kama Pratama	Analisis Pengaruh dan mempengaruhi pasar kerja baru/waktu pada gedung tempat lain	/	
4	Rabu 15/1/2020	Ueta Asis Auli	Pengaruh glass ceiling terhadap lingkungan faktor utama studi karyawati IAIN Palopo	/	
5	Rabu 15/1/2020	ati sulistiawati	Pengaruh tingkat pendapatan dari tingkat motivasi akibat perkembangan penduduk di desa Tompa kec. Pomalaa kab. Luwu	/	
6	Rabu 15/1/2020	Karuni Hasan	Pengaruh pembangunan usaha gula merah berbasis ekonomi kreatif di kec. Arinjaya kab. Luwu	/	
7	Rabu 15/1/2020	Sunarti	Pengaruh kemenduran mahasiswa dan mahasiswa ketertarikan keekonomian keluarga (studi kasus di desa desa desa 3)	/	
8	Rabu 15/1/2020	Alfan Afandi	Analisis Program kerja (program) terhadap kemampuan pendapatan petani di desa tulungrejo kec. Sekowaji kab. Luwu utara	/	
9	Rabu 15/1/2020	Fitri Purnomasari	Pengaruh pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat ekonomi di desa Tulungrejo kec. Sekowaji kab. Luwu utara	/	
10	Rabu 15/1/2020	HAMITA	Pengaruh pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan pendapatan petani di desa Tulungrejo kec. Sekowaji kab. Luwu utara	/	
11	Rabu 15/1/2020	Hestri Windaewati	Pengaruh produksi sirup salak sebagai usaha pemberdayaan Desa Sariarejo kec. Larasi kab. Luwu	/	
12					
13					
14					
15					

IAIN PALOPO
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 196112081199032001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar proposal

Lampiran 9 Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama Skripsi Berjudul: *Pengembangan Potensi Desa melalui sektor Pertanian untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara*. Yang ditulis oleh:

Nama : Kasruddin
Nim : 16 0401 0010
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat Akademik dan layak untuk diajukan pada ujian Tutup/Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Kamis, 17 Maret 2022
Pembimbing,

Ilham, S.Ag., M.A
Nip. 197310112003121003

Lampiran 10 Nota Dinas Pembimbing

Ilham, S.Ag., M.A

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp.
Hal : Skripsi An. Kasruddin
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah Melakukan bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun Teknik Penulisan terhadap Naskah Skripsi Mahasiswa dibawah ini :

Nama : Kasruddin
NIM : 16 0401 0010
Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengembangan Potensi Desa melalui sektor Pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.

Menyatakan Bahwa Skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat Akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian Tutup/Munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Tanggal, 17 Maret 2022
Pembimbing,


Ilham, S.Ag., M.A
Nip.19710112003121003

Lampiran 11 Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: **Pengembangan Potensi Desa melalui Sektor Pertanian untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara.**

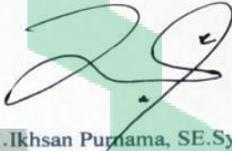
Nama : Kasruddin
Nim : 16 0401 0010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat Akademik dan layak untuk diajukan, untuk diuji pada ujian tutup/Munaqasyah.
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Kamis, 17 Maret 2022

Penguji I

Hendra Satri, SE., MM

Penguji II

M. Ikhsan Purnama, SE.Sy., ME.Sy.



Lampiran 12 Nota Dinas Tim Penguji

Hendra Safri, SE., MM
M. Ikhsan Purnama, SE.Sy., ME
Ilham, S.Ag., M.A

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : Skripsi Kasruddin
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun Teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Kasruddin
NIM : 16 0401 0010
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul skripsi : Pengembangan Potensi Desa melalui Sektor Pertanian untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian tutup/munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

1. Hendra Safri, SE., MM Penguji I	(Tanggal: 17 Maret 2022
2. M. Ikhsan Purnama, SE.Sy., ME Penguji II	(Tanggal: 08 APRIL 2022
3. Ilham, S.Ag. M.A Pembimbing I	(Tanggal: 17 Maret 2022

Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
Jalan Bittil Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id, Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

SURAT KETERANGAN
NOMOR: B.210/In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Kasruddin
NIM : 16 0401 0010
Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2016/2017 s.d semester VII tahun akademik 2019/2020 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 08 Februari 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.El



Lampiran 14 Surat Keterangan MBTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Agatis Balandi Telp. 0471-22076.
 Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://febi-iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan kurang/baik/lancar *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Kasruddin
 NIM : 16 0401 0010
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ekonomi Syariah


 Dr. Fashha, M.EI

Palopo, 16 Februari 2022
 Dosen Penguji


 Dr. H. Ramah M, M.M.

Lampiran 15 Transkrip Nilai

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
1	BAHASA ARAB	2,75	2	5,50	B-
2	BAHASA INDONESIA	4	2	8,00	A+
3	BAHASA INGGRIS	2,75	2	5,50	B-
4	MBTA	2,75	2	5,50	B-
5	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	2,75	2	5,50	B-
6	PENGANTAR FIQHI	3,5	2	7,00	A-
7	PENGANTAR STUDI ISLAM	3,5	2	7,00	A-
8	PENGETAHUAN KOMPUTER	2,25	2	4,50	C
9	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	3,25	2	6,50	B+
10	ULUMUL QURAN	3	2	6,00	B
11	CIVIC EDUCATION	3,5	2	7,00	A-
12	PENGANTAR MANAJEMEN	2,75	2	5,50	B-
13	PENGANTAR FILSAFAT	3	2	6,00	B
14	ULUMUL HADIST	3,25	2	6,50	B+
15	PENGANTAR ILMU EKONOMI	3,75	2	7,50	A
16	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	2,75	2	5,50	B-
17	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	2,75	2	5,50	B-
18	APLIKASI KOMPUTER	3,25	2	6,50	B+
19	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	2,25	2	4,50	C
20	PENGANTAR AKUNTANSI	3	2	6,00	B
21	DASAR-DASAR EKONOMI ISLAM	3,25	3	9,75	B+
22	AQIDAH DAN AKHLAK	3	2	6,00	B
23	AKUNTANSI SYARIAH	2,75	2	5,50	B-
24	ASURANSI SYARIAH	3,75	2	7,50	A
25	ETIKA BISNIS ISLAM	3	3	9,00	B
26	MATEMATIKA EKONOMI	2,75	2	5,50	B-
27	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3,75	3	11,25	A
28	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3,75	3	11,25	A
29	EKONOMI MIKRO ISLAM	3	2	6,00	B
30	EKONOMI MAKRO ISLAM	3	2	6,00	B
31	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	2,75	2	5,50	B-
32	EKONOMI MONETER ISLAM	2,75	2	5,50	B-
33	ASPEK HUKUM EKONOMI	3,5	2	7,00	A-
34	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	3	2	6,00	B
35	MANAGEMEN KEUANGAN	3,5	3	10,50	A-
36	PERPAJAKAN	2,5	2	5,00	C+
37	EKONOMI MANAGERIAL	2,75	2	5,50	B-
38	EKONOMI PUBLIK	2,75	2	5,50	B-
39	EKONOMI POLITIK	3,25	2	6,50	B+

40	FIQHI MUAMALAT	3	2	6,00	B
41	KEWIRAUSAHAAN	3	2	6,00	B
42	QAWAIDUL FIQHIYAH	3,5	2	7,00	A-
43	MANAGEMEN KEUANGAN 2	3	2	6,00	B
44	MANAGEMEN PEMASARAN	2,75	2	5,50	B-
45	METODE PENELITIAN EKONOMI	3	2	6,00	B
46	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	3,25	2	6,50	B+
47	AKUNTANSI MANAJERIAL	2,75	3	8,25	B-
48	MANAGEMEN SDM	3,25	3	9,75	B+
49	STATISTIK EKONOMI	3	3	9,00	B
50	STUDI KELAYAKAN BISNIS	3,75	3	11,25	A
51	PEREKONOMIAN INDONESIA	3	2	6,00	B
52	KOMUNIKASI PEMASARAN	3	2	6,00	B
53	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	3,25	3	9,75	B+
54	EKONOMETRIKA	3,25	3	9,75	B+
55	MANAGEMEN STRATEGIK	3	3	9,00	B
56	RISET MANAGEMEN OPERASIONAL	3	3	9,00	B
57	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	3	3	9,00	B
58	EKONOMI INTERNASIONAL	3,5	2	7,00	A-
59	MAGANG II	3,5	2	7,00	A-
60	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	3,25	2	6,50	B+
61	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	3	2	6,00	B
62	KULIAH KERJA NYATA	4	4	16,00	A+
63	KOMPREHENSIF	3,25	2	6,50	B+
			142	445,00	

Indeks Prestasi Semester : 3,13

Jumlah Kredit : 142

Palopo, 18 April 2022

Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, M.EI

Lampiran 16 Sertifikat Toefl



Lampiran 17 Sertifikat Mahad





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

TRANSKRIP NILAI
 MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH

NAMA : KASRUDDIN
 NIM : 16 0401 0010
 FAK/PRO: FEBI/EKIS.C

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Metode Baca Tulis Al-Qur'an	I	88	A-
2	Aqidah Akhlak	I	80	B+
3	Pengamalan Sunnah	II	87	A-
4	Akidah Akhlak	II	80	B+
5	Teori & Praktik Ibadah	II	58	C-
JUMLAH			393	
RATA-RATA			78.60	

Predikat Kelulusan : Amat Baik / Baik / Cukup / Kurang

Palopo, 2 Juli 2018

Kepala Unit

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Mard Takwim, M.HI

NIP.19680503 199803 1 005

Lampiran 18 Sertifikat OPAK



Lampiran 19 Kuitansi Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT)


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bittu Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

SURAT KETERANGAN-

Yang bertanda tangan di bawah ini

NIP : 19720715-200604 1 001
 Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
 Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

menerangkan bahwa:

Nama : KASRUDDIN
 NIM : 16 0401 0010
 Semester/Prodi : XII / EKIS-C
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s / d XII

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 Maret 2022
 Kepala Bagian Tata Usaha

 Kasruddin, S.Ag., M.Pd.I
 NIP 19720715 200604 1 001



Lampiran 20 Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO
NOTA DINAS

Lamp : 1 lembar
Hal : Skripsi A.N Kasruddin
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Di_
Palopo
Assalamu 'alaikum wr.wb

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah skripsi sebagai berikut :

Nama : Kasruddin
NIM : 16 0401 0010
Program Study : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengembangan Potensi Desa melalui sektor Pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara.

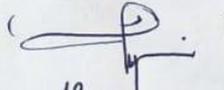
Menyatakan bahwa Penulisan Naskah Skripsi Tersebut;

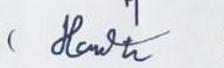
1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata Bahasa sebagaimana diatur dalam pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

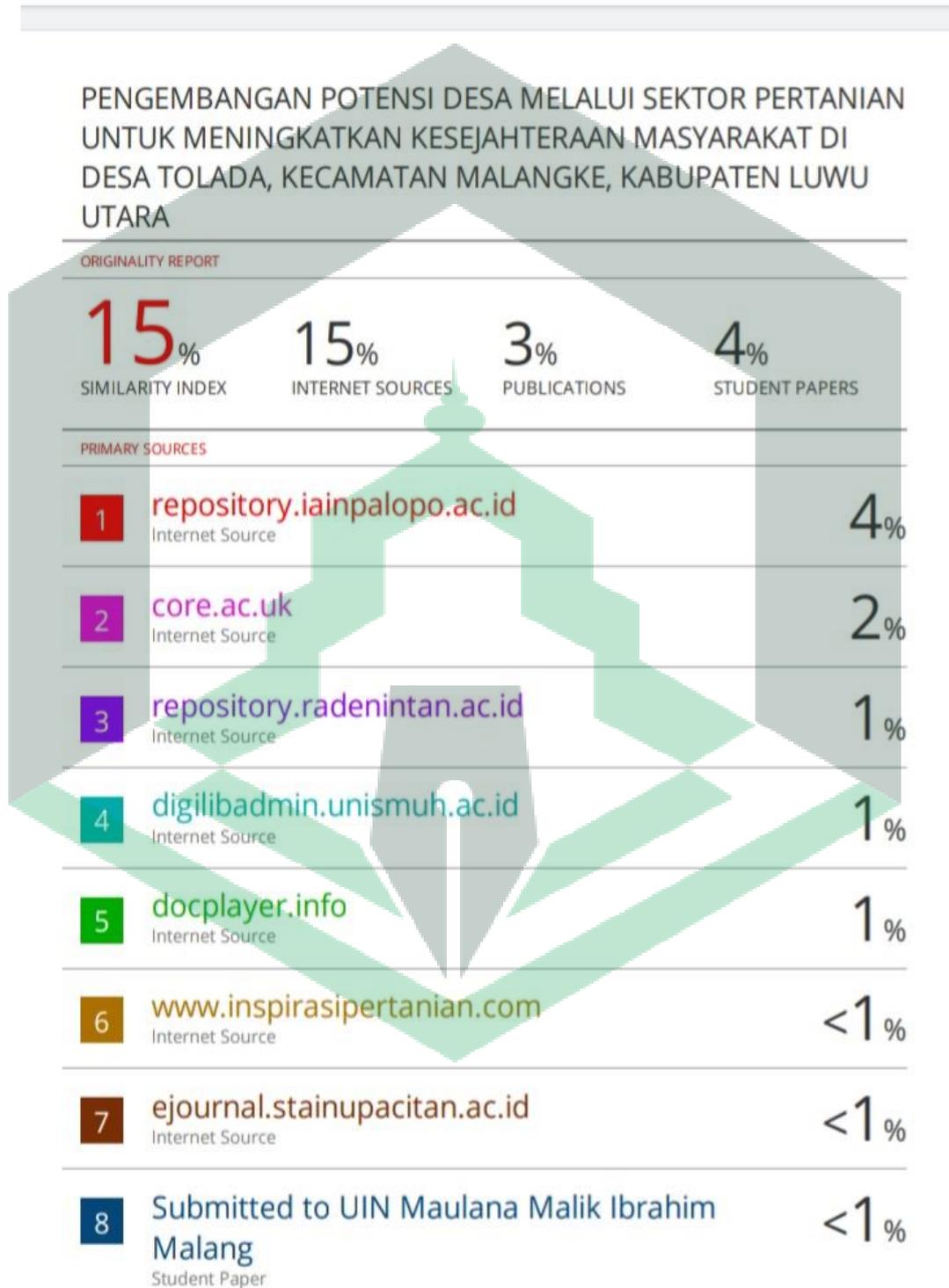
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Tim Verifikasi

1. Kamriani, S.Pd. ()
Tanggal :

2. Hardianti Yusuf, SE.Sy., M.E ()
Tanggal :

Lampiran 21 Hasil Plagiasi Turnitin



Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup



Kasruddin, Lahir di Barru pada Tanggal 26 Desember 1997. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Kasim dan Ibu bernama Irawati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di jl. Pajalesang. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 139 Tolada. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Malangke hingga tahun 2013. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, Penulis aktif diberbagai kegiatan ekstra kulikuler diantaranya pramuka, dan tim sepak bola. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Malangke. Dan masih aktif diberbagai kegiatan ekstrakurikuler. Setelah lulus SMA di Tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni yaitu pada Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pada saat kuliah peneliti banyak mengikuti berbagai lembaga organisasi Mahasiswa Intra maupun Ekstra diantaranya MAPALA (Mahasiswa Pencinta Alam), PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, HMPS Ekonomi Syariah, dan organisasi-organisasi yang lain untuk meningkatkan pengetahuan dan skill yang dimiliki dan Pada akhirnya penulis dapat membuat tugas akhir Skripsi untuk menyelesaikan pendidikan S1 dengan judul Skripsi: ”Pengembangan Potensi Desa Melalui Sektor Pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara”. Penulis berharap penelitian ini dapat menambah Khazanah ilmu pengetahuan dan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, serta penulis sangat berharap semoga titel S1 ini dapat meraih cita-cita yang diimpikan, Aamiin. Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya sesuai dengan perjalanan hidup penulis.

Contact person: 081354707875

Email penulis: kasruddin_mhs@iainpalopo.ac.id / undingkasruddin8@gmail.com

